

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PRESTASI  
BELAJAR AKUNTANSI, DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA  
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM  
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PENGASIH  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :  
ARI PRASETIANI  
10403245009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PRESTASI  
BELAJAR AKUNTANSI, DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA  
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM  
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PENGASIH  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :  
ARI PRASETIANI  
10403245009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PRESTASI  
BELAJAR AKUNTANSI, DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA  
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM  
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PENGASIH  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI**

Oleh :  
ARI PRASETIANI  
10403245009

Telah disetujui dan disahkan  
Pada tanggal 06 Februari 2013

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui  
Dosen Pembimbing



Ani Widayati, M. Pd  
NIP. 19730908 200112 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:


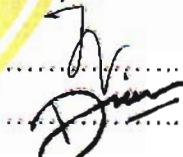

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PRESTASI  
BELAJAR AKUNTANSI, DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA  
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM  
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PENGASIH  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

yang disusun oleh:

ARI PRASETIANI  
NIM. 10403245009

telah dipertaharkan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Februari 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Sukirno, M. Si., Ph.D	Ketua Penguji Merangkap Penguji		18/3 2013
Ani Widayati, M. Pd.	Penguji Pendamping Merangkap Sekretaris		18/3 2013
Diana Rahnawati, M. Si.	Penguji Utama		18/3 2013

Yogyakarta, Maret 2013

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



Di Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002 *h*

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

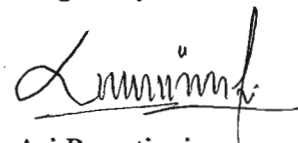
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Prasetiani  
NIM : 10403245009  
Program studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA  
INDUSTRI, PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI, DAN  
MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP  
KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM  
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PENGASIH  
TAHUN AJARAN 2012/2013

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Yogyakarta, Maret 2013

Yang menyatakan,



Ari Prasetiani

NIM. 10403245009

## **MOTTO**

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (Q.S. Ar Ra’d: 11).

“Jika Allah menolong kamu, maka tak ada orang yang dapat mengalahkan kamu..” (Q.S. Ali Imran : 160)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh yang lain, dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap” (Q.S. Al-Insyiroh: 6-8).

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SwT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

- ♥ Kedua orang tuaku, terima kasih atas dukungan, kesabaran, bantuan, pengorbanan, dan doa yang tulus serta kedamaian yang tak terganti.
- ♥ Kedua adikku terima kasih untuk semua cinta, kasih sayang, doa, semangat, dan selalu setia menghiburku.
- ♥ Sahabat dan semua temanku terima kasih atas motivasinya.
- ♥ Almamaterku

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PRESTASI  
BELAJAR AKUNTANSI, DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA  
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM  
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PENGASIH  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Oleh:  
ARI PRASETIANI  
NIM. 10403245009**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja, 2) Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja, 3) Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja, 4) Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 63 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket untuk mengukur variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Kesiapan Kerja Siswa serta dokumentasi untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Siswa. Angket diuji dengan menghitung validitas dan reliabilitasnya. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas, sedangkan uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda tiga prediktor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013, ditunjukkan nilai  $r_{x1y} = 0,647$ ;  $r^2_{x1y} = 0,419$ ;  $t_{hitung} = 6,627$ , dan  $p = 0,00$ . 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan nilai  $r_{x2y} = 0,396$ ;  $r^2_{x2y} = 0,157$ ;  $t_{hitung} = 3,366$ , dan  $p = 0,00$ . 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan nilai  $r_{x3y} = 0,486$ ;  $r^2_{x3y} = 0,236$ ;  $t_{hitung} = 4,340$ , dan  $p = 0,00$ . 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan nilai  $R_{x123y} = 0,734$ ;  $R^2_{x123y} = 0,539$ ;  $F_{hitung} = 22,955$ , dan  $p = 0,00$ .

Kata Kunci : Pengaruh, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Kesiapan Kerja

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SwT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi/Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukanlah perjuangan penulis semata, tetapi karena rahmat dari Allah SwT dan bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas selama saya menempuh kuliah di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M. Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
3. Sukirno, M. Si., Ph. D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini.



4. Rr. Indah Mustikawati, M. Si., Ak., dosen pembimbing yang selalu memberikan dukungan.
5. Ani Widayati, M. Pd., dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Diana Rahmawati, M. Si., narasumber yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.
7. Kepala sekolah SMK Negeri 1 Pengasih yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian.
8. Kepala sekolah SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan ijin uji instrumen.
9. Seluruh siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih dan SMK Negeri 1 Yogyakarta atas kerjasama dan kesediaannya membantu pengambilan data.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal dan budi baik yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SwT. Saran dan kritik yang bersifat konstruktif juga penulis harapkan guna perbaikan lebih lanjut dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

***Wassalamua'alaikum Wr. Wb***

Yogyakarta,     Maret 2013

Penulis



Ari Prasetiani

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Pembatasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS</b> .....	16
A. Deskripsi Teori .....	16
1. Tinjauan Teori tentang Kesiapan Kerja Siswa .....	16
a. Pengertian Kesiapan Kerja Siswa .....	16
b. Ciri-ciri Kesiapan Kerja Siswa .....	17
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa .....	20
2. Tinjauan Teori tentang Pengalaman Praktik Kerja Industri .....	21
a. Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Industri .....	21
b. Tujuan Praktik Kerja Industri .....	23

c. Manfaat Praktik Kerja Industri .....	25
d. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri .....	26
3. Tinjauan Teori tentang Prestasi Belajar Akuntansi .....	31
a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi .....	31
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi .....	33
c. Mengukur Prestasi Belajar Akuntansi.....	35
4. Tinjauan Teori tentang Motivasi Memasuki Dunia Kerja ..	38
a. Pengertian Motivasi Memasuki Dunia Kerja .....	38
b. Fungsi Motivasi Memasuki Dunia Kerja .....	39
c. Proses Motivasi Memasuki Dunia Kerja .....	40
d. Hal-hal yang Menimbulkan Motivasi Memasuki Dunia Kerja .....	40
B. Penelitian yang Relevan .....	43
C. Kerangka Berfikir .....	46
D. Paradigma Penelitian .....	49
E. Hipotesis Penelitian .....	50
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Jenis Penelitian .....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	52
C. Variabel Penelitian .....	53
D. Definisi Operasional Variabel .....	53
E. Populasi Penelitian .....	56
F. Teknik Pengumpulan Data .....	57
G. Instrumen Penelitian .....	58
H. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	61
I. Teknik Analisis Data .....	66
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>77</b>
A. Deskripsi Teori .....	77
1. Kesiapan Kerja Siswa .....	77
2. Pengalaman Praktik Kerja Industri .....	82

3. Prestasi Belajar Akuntansi .....	87
4. Motivasi Memasuki Dunia Kerja .....	91
B. Uji Prasyarat Analisis .....	96
1. Uji Linearitas .....	96
2. Uji Multikolinearitas .....	97
C. Pengujian Hipotesis .....	98
1. Pengujian Hipotesis Pertama .....	99
2. Pengujian Hipotesis Kedua .....	102
3. Pengujian Hipotesis Ketiga .....	104
4. Pengujian Hipotesis Keempat .....	107
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	112
E. Keterbatasan Penelitian .....	129
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	131
A. Kesimpulan .....	131
B. Implikasi .....	133
C. Saran .....	135
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	138
<b>LAMPIRAN</b> .....	142

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian .....	56
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban .....	59
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja .....	59
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri .....	60
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja .....	60
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Kesiapan Kerja Siswa, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja .....	63
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kesiapan Kerja Siswa, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja .....	65
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja Siswa .....	79
Tabel 9. Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja Siswa .....	81
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri .....	83
Tabel 11. Kategori Kecenderungan Pengalaman Praktik Kerja Industri .....	86
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi .....	88
Tabel 13. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi .....	90
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Memasuki Dunia Kerja .....	93
Tabel 15. Kategori Kecenderungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja .....	95
Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Linearitas .....	97
Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Multikoleniaritas .....	98
Tabel 18. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_1 - Y$ ) .....	99
Tabel 19. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_2 - Y$ ) .....	102
Tabel 20. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_3 - Y$ ) .....	105
Tabel 21. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Tiga Prediktor ( $X_1, X_2,$ dan $X_3 - Y$ ) .....	108
Tabel 22. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	111

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian .....	49
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja Siswa .....	79
Gambar 3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Kesiapan Kerja Siswa .....	82
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri .....	84
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Pengalaman Praktik Kerja Industri .....	87
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi .....	89
Gambar 7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi .....	91
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Memasuki Dunia Kerja .....	93
Gambar 9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja .....	96

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Coba Instrumen .....	143
Lampiran 2 Hasil Penelitian .....	158
Lampiran 3 Uji Prasyarat Analisis .....	175
Lampiran 4 Uji Hipotesis .....	179
Lampiran 5 Tabel Perhitungan .....	185
Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian .....	186

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan merupakan modal utama dalam melaksanakan pembangunan serta menghadapi persaingan dunia. Upaya yang dikembangkan guna menjamin kelangsungan hidup negara dalam meningkatkan keterampilan dan keahlian sumber daya manusia, salah satunya yaitu dengan menciptakan sistem pendidikan kejuruan berdasarkan kompetensi yang dipacu oleh kebutuhan pasar. Menurut Supriadi (2002: 17-18), “Pendidikan kejuruan bertujuan untuk menghasilkan manusia produktif, yakni manusia kerja bukan manusia beban bagi keluarga, masyarakat, dan bangsanya”.

Sebagai salah satu jenis pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diyakini merupakan sekolah yang mampu menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian selanjutnya dikembangkan sesuai dengan apa yang mereka peroleh dari sekolah dan diaplikasikan ketika memasuki dunia kerja, sehingga SMK juga dituntut untuk memenuhi kebutuhan pasar tentang kebutuhan tenaga kerja dan mampu menciptakan lulusan yang memiliki kesiapan kerja yang tinggi. Kesiapan kerja akan terbentuk jika tercapai perpaduan antara tingkat kematangan atau pengalaman yang diperlukan serta keadaan mental emosi seseorang.



Keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja yang terampil masih perlu ditingkatkan. Dalam kenyataannya masih banyak lulusan SMK yang belum dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisasi atau bidang keahliannya, hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan atau keterampilan lulusan melaksanakan pekerjaan di tempat kerja dan kurangnya kepercayaan suatu perusahaan terhadap keahlian yang dimiliki lulusan SMK. Keadaan tersebut sering dijumpai pada lulusan SMK yang hanya bekerja menjadi buruh pabrik atau pembantu rumah tangga bahkan tidak sedikit dari mereka hanya menjadi pengangguran. Data yang tertera dalam Badan Pusat Statistik (BPS) juga menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja Indonesia pada Agustus 2012 mencapai 118,0 juta orang, sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus 2012 mencapai 7,24 juta orang atau 6,14% dari total angkatan kerja. Tingkat Pengangguran Terbuka untuk lulusan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan menempati posisi tertinggi, yakni mencapai 9,87% dari total tingkat pengangguran terbuka dibanding dengan lulusan pendidikan SD sebesar 3,64%, lulusan SMP sebesar 7,76%, lulusan SMA sebesar 9,60%, lulusan Diploma I/II/III sebesar 6,21%, dan lulusan Perguruan tinggi sebesar 5,91% dari total tingkat pengangguran terbuka. Gejala kesenjangan ini salah satunya disebabkan oleh pendidikan kejuruan yang sepenuhnya diselenggarakan oleh sekolah kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja, sehingga kesiapan kerja peserta didik menjadi kurang.

Berdasarkan hasil penelusuran tamatan SMK Negeri 1 Pengasih khususnya Program Keahlian Akuntansi pada tahun kelulusan 2010/2011 menunjukkan jumlah yang bekerja 22 (30,55%) orang dan yang belum bekerja 50 orang dari 72 tamatan dan pada tahun kelulusan 2011/2012 menunjukkan jumlah yang bekerja sebanyak 18 (28,12%) orang dan yang belum bekerja sebanyak 46 orang dari total tamatan sebanyak 64 orang, sedangkan sisanya melanjutkan kuliah dan usaha. Tamatan yang belum bekerja ini disebabkan beberapa hal, diantaranya karena kuliah, menikah, menunggu biaya untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan menunggu lowongan pekerjaan. Dari data penelusuran di atas, tamatan SMK Negeri 1 Pengasih yang belum terserap di dunia kerja kurang lebih 70%, hal ini menunjukkan bahwa Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Pengasih masih kurang atau belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Selain itu, peluang kerja yang terbatas mengakibatkan lulusan SMK Negeri 1 Pengasih khususnya Program Keahlian Akuntansi tidak dapat menempati bidang atau jenis pekerjaan sesuai dengan program keahlian yang telah dipelajari di sekolah.

Kesiapan Kerja adalah suatu kondisi di mana seseorang sudah siap tentang suatu hal apapun meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan dalam kegiatan agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Menurut Akhmad Kardimin (2004: 2-3), ada dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu: pertama faktor intern, yakni faktor yang

berasal dari dalam diri siswa, meliputi kematangan baik fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi. Kedua, faktor ekstern yakni faktor yang berasal dari luar diri siswa, meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana, dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja.

Sistem pendidikan kejuruan yang dikembangkan mempunyai ciri di samping mengacu pada profesi dan keterampilan baku, juga dipandu oleh kebutuhan pasar kerja yang nyata (Kurniawan Besuki: 2010). Guna mencapai hal tersebut diperlukan kerjasama yang baik serta peran aktif dari pihak penyelenggara pendidikan dan latihan (diklat) dengan industri. Industri yang menjalin kerja sama dengan sekolah diharapkan selain dapat memberikan informasi mengenai kompetensi akan tenaga kerja juga diharapkan dapat bekerjasama lebih jauh lagi dalam usaha menunjang pelaksanaan pendidikan dalam program diklat praktik kerja industri (prakerin).

Faktor ekstern yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa dalam hal ini adalah pengalaman kerja, yakni pengalaman praktik kerja industri. Dalam sekolah menengah kejuruan terdapat program kegiatan yang dikenal dengan Pendidikan Sistem Ganda (PSG), di mana suatu sistem pendidikan yang mengupayakan kerjasama antara pihak sekolah atau penyelenggara pendidikan dengan institusi pasangan (IP). Institusi Pasangan merupakan dunia industri atau dunia usaha atau asosiasi profesi yang mengelola secara bersama-sama dengan

SMK dalam kegiatan program diklat praktik kerja industri, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan seperti *Day Release*, *Block Release*, atau kombinasi keduanya.

Pelaksanaan *Day Release* menetapkan waktu belajar dalam satu minggu, digunakan beberapa hari di sekolah dan beberapa hari di industri, tergantung kesepakatan antara pihak sekolah dan pihak industri. Sedangkan pelaksanaan *Block Release*, waktu belajar dibagi pada hitungan bulan atau semester di mana proses belajar dilakukan di sekolah beberapa bulan atau semester secara terus menerus, kemudian bulan atau semester berikutnya di industri.

Tujuan siswa terjun langsung ke dunia industri, yakni siswa akan memperoleh pengalaman kerja langsung secara nyata dan diharapkan mampu beradaptasi dengan kondisi lingkungan tempat mereka bekerja sehingga setelah siswa tersebut menyelesaikan pendidikan dapat mempersiapkan diri mencari pekerjaan atau bekerja dengan bekal yang diperoleh selama mengikuti program diklat prakerin.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Pengasih dilaksanakan saat siswa kelas XI pada semester genap selama 4 bulan. Dunia usaha atau dunia industri yang telah menjalin kerja sama dengan SMK Negeri 1 Pengasih dalam melaksanakan

Praktik Kerja Industri khususnya untuk Program Keahlian Akuntansi antara lain: DPPKA, Primkopol, Mirota Kampus, KOPMA UGM, Koperasi Karyawan PT. KSM Sedayu, BMT Progo Makmur Sentolo, BMT Jogja Mitra Sejahtera, BMT Arafah, PD. Bank Pasar Kulon Progo, PD. BPR Shinta Putra, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pengamatan, pelaksanaan prakerin kurang dapat memberikan hasil yang maksimal bagi siswa, hal itu terlihat dari lulusan siswa SMK Negeri 1 Pengasih yang masih banyak belum terserap dalam dunia kerja atau bekerja tidak sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Selain itu, dalam pelaksanaan program prakerin terbukti bahwa masih ditemukan adanya penyimpangan dalam hal pemberian tugas dan kurangnya pemberian kepercayaan kepada siswa yang kemungkinan dikarenakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan serta mental siswa yang dinilai kurang oleh institusi pasangan, tidak sedikit dari institusi pasangan yang hanya memanfaatkan siswa praktik kerja industri tanpa memberikan masukan ataupun *feedback* yang mampu mendongkrak kemampuan kinerja siswa. Ada pemberian kerja kepada siswa yang kurang bahkan tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki sehingga di tempat praktik siswa tidak mengaplikasikan semua pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh sewaktu di bangku sekolah. Contoh nyata dari penyimpangan tersebut adalah di beberapa bidang dalam suatu lembaga atau instansi, siswa hanya dipekerjakan sebagai pendamping tanpa adanya suatu pemberian kepercayaan dari pihak dunia

usaha/dunia industri, yang pada akhirnya siswa kurang atau bahkan tidak menguasai kompetensi yang seharusnya siswa peroleh sebagai bekal untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus nanti.

Selain pengalaman kerja dalam praktik kerja industri, kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja juga dipengaruhi oleh pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan mental yang dimiliki siswa itu sendiri sesuai dengan kompetensi bidang keahlian masing-masing yang tidak lain adalah prestasi belajar. Siswa yang mengambil bidang keahlian akuntansi maka diharapkan dapat menguasai segala pengetahuan yang telah disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga siswa mampu memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya.

Berdasarkan hasil observasi, gejala yang terjadi pada siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Pengasih adalah saat ujian akuntansi masih terdapat siswa yang belum kompeten sehingga harus mengikuti ulangan perbaikan. Siswa yang mengikuti ulangan perbaikan adalah siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 7,50. Jumlah siswa kelas XII program keahlian Akuntansi yang nilai ulangannya belum memenuhi KKM yaitu sekitar 20% siswa, di mana prestasi belajar siswa dikatakan sudah optimal apabila 100% siswa yang mengikuti ulangan memiliki nilai yang mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar akuntansi siswa

kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih belum optimal sehingga menyebabkan ketidaksiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.

Kesiapan kerja siswa SMK juga didasarkan pada tinggi rendahnya motivasi memasuki dunia kerja yang ada pada diri setiap siswa. Bagi siswa SMK, peran motivasi memasuki dunia kerja menjadi sangat penting karena adanya motivasi memasuki dunia kerja yang tinggi akan mendorong siswa untuk sebanyak mungkin membekali diri dengan berbagai kompetensi yang diperlukan dalam bekerja sehingga kesiapan kerja yang dimiliki menjadi memadai. Peran motivasi juga akan mendorong siswa untuk tidak lekas putus asa dan selalu berusaha keras agar dirinya mempunyai kesempatan menjadi tenaga kerja sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.

Motivasi memasuki dunia kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan individu untuk memasuki dunia kerja, baik berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya minat dan keinginan dari dalam diri siswa. Minat dan keinginan ini berupa harapan-harapan masa depan yang lebih baik. Seorang siswa tentu memiliki cita-cita akan sebuah pekerjaan setelah lulus dari SMK. Sesuai dengan psikologi perkembangan remaja, menurut Ali dan Asrori (2012: 92) seseorang yang telah memasuki remaja akhir, dalam hal ini peserta didik akan cenderung memilih karier tertentu meskipun dalam memilih karier tersebut masih mengalami kesulitan. Hal ini wajar karena pada orang dewasa pun sering

kali masih terjadi perubahan orientasi karier dan kembali berusaha menyesuaikan diri dengan karier baru.

Selain keinginan dan minat, seseorang termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena melihat berbagai kebutuhan baik jasmani maupun rohani yang harus dipenuhi. Siswa akan sadar bahwa ia harus mandiri dan memenuhi kebutuhan fisiologisnya tanpa harus bergantung kepada orang tua lagi setelah ia lulus dari SMK, terlebih jika orang tuanya memiliki keterbatasan ekonomi. Selain itu, siswa juga akan merasa bangga memiliki sebuah pekerjaan setelah lulus daripada menganggur. Rasa bangga ini merupakan salah satu contoh bahwa siswa memiliki kebutuhan penghormatan atas dirinya. Dorongan dan desakan dari lingkungan sekitarnya baik dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat juga akan memberikan motivasi kepada siswa untuk memasuki dunia kerja.

Namun, motivasi yang dimiliki setiap siswa mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat siswa SMK Negeri 1 Pengasih yang masih kurang memiliki motivasi untuk memasuki dunia kerja dan bahkan ada yang tidak mempunyai keinginan untuk berkerja karena merasa belum cukup ilmu untuk memasuki dunia kerja. Selain itu, semangat siswa mengejar dan menangkap peluang pekerjaan masih kurang, hal ini terbukti pada saat ada *Job Fair*, keberanian siswa untuk mencari informasi pekerjaan secara



lebih detail masih kecil sehingga peran guru dalam mengoptimalkan pendidikan karakter atau mental siswa perlu ditingkatkan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa keberhasilan sekolah dalam mempersiapkan siswanya tidak hanya tergantung pada hasil atau prosesnya saja, namun keduanya harus sama diperhatikan agar dapat menciptakan *outcome* yang unggul dan berkompeten di bidangnya yang mampu diserap oleh dunia kerja.

Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana kesiapan siswa memasuki dunia kerja, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja baik dari faktor intern maupun faktor ekstern antara lain:

1. SMK yang dirancang sebagai Pendidikan Sistem Ganda (SPG), berguna sebagai penyelarasan antara pendidikan dan dunia kerja masih belum sepenuhnya dapat mengatasi masalah pengangguran dan mencetak lulusan untuk siap kerja.
2. Pendidikan kejuruan yang sepenuhnya diselenggarakan oleh sekolah, kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja, sehingga kesiapan kerja peserta didik menjadi kurang.
3. Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Pengasih masih kurang atau belum sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini terbukti bahwa masih banyak lulusan yang belum bekerja.
4. Pelaksanaan prakerin kurang dapat memberikan hasil yang maksimal bagi siswa, hal itu terlihat dari siswa SMK Negeri 1 Pengasih yang masih banyak belum terserap dalam dunia kerja atau bekerja tidak sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.
5. Adanya pemberian kerja kepada siswa yang kurang bahkan tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki sehingga di tempat praktik siswa tidak mengaplikasikan semua pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh sewaktu di bangku sekolah.

6. Kurangnya pemberian kepercayaan kepada siswa yang kemungkinan dikarenakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan serta mental siswa yang dinilai kurang oleh institusi pasangan.
7. Prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih masih belum optimal sehingga menyebabkan ketidakpastian siswa dalam memasuki dunia kerja, terbukti masih terdapat siswa yang belum kompeten atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga harus mengikuti ulangan perbaikan.
8. Motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja masih kurang atau belum optimal karena kurangnya semangat siswa mengejar dan menangkap peluang pekerjaan.
9. Masih terdapat siswa yang tidak mempunyai keinginan untuk bekerja karena merasa belum cukup ilmu untuk memasuki dunia kerja.
10. Kecilnya keberanian siswa untuk mencari informasi pekerjaan secara lebih detail.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti akan mengkaji tentang beberapa faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja baik dari faktor internal maupun eksternal. Untuk memperoleh pembahasan yang lebih tuntas dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka dalam penelitian ini difokuskan pada faktor Pengalaman Praktik Kerja

Industri, faktor Penguasaan Ilmu Pengetahuan yang tercermin dalam Prestasi Belajar Akuntansi khususnya mata pelajaran produktif kejuruan akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Bagaimanakah pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013?
4. Bagaimanakah pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan dan pendidikan terutama dalam bidang akuntansi serta dapat menjadi acuan bahan pertimbangan bagi penelitian yang selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, jalinan kerjasama sekolah dengan institusi pasangan serta pemberian motivasi kepada siswa agar siap memasuki dunia kerja.

### b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai wadah penerapan ilmu pengetahuan yang dipelajari secara teoritis di bangku perkuliahan dan dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan pendidikan yang lebih baik.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Tinjauan Teori tentang Kesiapan Kerja Siswa**

###### **a. Pengertian Kesiapan Kerja Siswa**

Kesiapan berasal dari kata “siap” yang berarti “sudah sedia” atau “sudah disediakan”. Kesiapan adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan itu sendiri, tanpa kesiapan atau kesediaan proses mental tidak akan terjadi (Nasution S, 2000: 179).

Dalam kamus psikologi, “Kesiapan (*readiness*) adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan bagi mempraktikan sesuatu” (Chaplin dalam Kartini Kartono, 2002: 418). Menurut Slameto (2010: 113), “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.

Ada 4 prinsip kesiapan, yaitu:

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi)
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman
- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan (Slameto, 2010: 115)

Sedangkan menurut Malayu S.P. Hasibuan (2006: 41) “Kerja adalah sejumlah aktivitas fisik dan mental yang dilakukan seseorang untuk mengerjakan suatu pekerjaan”.

Menurut Herminarto Sofyan dalam Endah Rahayu Nugraheni (2011:27), “kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil maksimal dengan target yang telah ditentukan”. Sedangkan menurut Kartini (1991: 77), kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Kesiapan Kerja Siswa adalah suatu kondisi di mana siswa sudah siap tentang suatu hal apapun meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan dalam kegiatan agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Dalam penelitian ini, Kesiapan Kerja Siswa yang akan diteliti adalah Kesiapan Kerja Siswa dalam bidang akuntansi.

#### **b. Ciri-ciri Kesiapan Kerja Siswa**

Aspek penguasaan teori, kemampuan praktik yang dimiliki, sikap kerja yang baik, dan lingkungan keluarga merupakan unsur penting dalam kesiapan kerja. Aspek penguasaan teori menentukan kemampuan seseorang dalam menginterpretasikan informasi berupa fenomena yang



terjadi di hadapannya. Begitu pula penguasaan kemampuan praktik membuat seseorang mampu mengorganisasi dan melaksanakan serta menyelesaikan tugas dengan baik.

Menurut Sukirin seperti yang dikutip oleh Ana Fitri Yaningsih (2005: 10), ciri siswa yang telah mempunyai Kesiapan Kerja adalah siswa tersebut telah memiliki pertimbangan-pertimbangan berikut:

1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif

Siswa yang telah cukup umur akan mempunyai pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sisi saja, tetapi siswa tersebut akan menghubungkan dengan hal lain serta dengan melihat pengalaman orang lain.

2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain

Dalam bekerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang untuk menjalin kerja sama dalam dunia kerja, siswa dituntut untuk dapat berinteraksi dengan orang banyak.

3) Memiliki sikap kritis

Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan sebelumnya, yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan setelah koreksi tersebut. Mengkritisi disini tidak hanya untuk kesalahan diri sendiri tetapi juga untuk lingkungan

dimana ia hidup sehingga memunculkan ide dan gagasan serta inisiatif.

- 4) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual

Dalam bekerja diperlukan tanggung jawab dari setiap pekerja. Tanggung jawab akan timbul dalam diri siswa ketika ia telah melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu tersebut.

- 5) Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan

Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan tersebut. Hal tersebut dapat dimulai sebelum siswa masuk ke dunia kerja yang didapat dari pengalaman praktik di industri.

- 6) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya

Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan kerja siswa terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi. Usaha yang dilakukan salah satunya dengan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seorang siswa lulusan SMK sebagai calon tenaga kerja akan disebut memiliki Kesiapan Kerja apabila siswa tersebut memiliki pertimbangan yang logis

dan objektif, kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, sikap kritis, keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, serta ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya. Ciri-ciri Kesiapan Kerja tersebut digunakan sebagai indikator Kesiapan Kerja Siswa.

**c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa**

Kesiapan akan dimiliki oleh orang yang memiliki pengalaman. Kegiatan yang pernah dilakukan akan menjadi pengalaman seseorang, sehingga semakin banyak pengalaman maka semakin tinggi kesiapan seseorang untuk bekerja. Menurut Akhmad Kardimin (2004: 2-3) ada 2 faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja, yaitu :

1) Faktor Internal

Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kematangan baik fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi.

2) Faktor Eksternal

Faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana, dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja.

Menurut Slameto (2010: 113), faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mencakup tiga aspek, yaitu: 1) Kondisi fisik, mental, dan emosional, 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, 3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari. Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi kesiapan seseorang untuk berbuat sesuatu. Disebutkan pula oleh Slameto (2010: 115), bahwa “pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja baik dari faktor internal maupun eksternal. Di mana faktor-faktor tersebut harus seiring dengan kematangan fisik, kebutuhan, tujuan, keterampilan-keterampilan yang telah dipelajari, dan pengalaman yang diperoleh baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan pendidikan yang akan mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa.

## **2. Tinjauan Teori tentang Pengalaman Praktik Kerja Industri**

### **a. Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Industri**

Pembelajaran di dunia kerja adalah suatu strategi di mana setiap peserta mengalami proses belajar melalui bekerja langsung (*learning by doing*) pada pekerjaan yang sesungguhnya. Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah bentuk dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) sebagai

program bersama antara SMK dan industri yang dilaksanakan di dunia usaha/industri. PSG adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu.

Menurut kamus Psikologi “Pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari usaha belajar” (Chaplin, 2002: 179).

Sedangkan menurut Dalyono (2005: 167), pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip pengembangan kesiapan (*readiness*) siswa SMK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang sudah diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Jadi, seseorang baru dapat dikatakan berpengalaman jika memiliki tingkat penguasaan dan keterampilan yang banyak serta sesuai dengan bidang pekerjaannya

Menurut Oemar Hamalik (2005: 21) “Praktik Kerja Industri di beberapa sekolah disebut *On The Job Training* (OJT) merupakan model pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan”.

Dalam kurikulum SMK (Dikmenjur, 2008) disebutkan: Prakerin adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan, seperti *day release*, *block release*, dan sebagainya.

Pada hakikatnya, penerapan PSG ini meliputi pelaksanaan di sekolah dan di dunia usaha (DU)/dunia industri (DI). Sekolah membekali siswa dengan materi pendidikan umum (normatif), pengetahuan dasar penunjang (adaptif), serta teori dan keterampilan dasar kejuruan (produktif). Selanjutnya dunia usaha/dunia industri diharapkan membantu bertanggung jawab terhadap peningkatan keahlian profesi melalui program khusus yang dinamakan Praktik Kerja Industri (Prakerin).

Berdasarkan berbagai pendapat dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah pengalaman yang diperoleh dari suatu program keahlian produktif yang merupakan implementasi dari pendidikan sistem ganda (PSG) yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK dan dilakukan di dunia usaha dan dunia industri serta memiliki konsep tersendiri dalam pelaksanaannya dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kecakapan siswa dalam pekerjaan tertentu.

#### **b. Tujuan Praktik Kerja Industri`**

Program Praktik Kerja Industri bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman bekerja langsung pada dunia usaha atau dunia industri

sesungguhnya. Oemar Hamalik (2005: 76) berpendapat bahwa “secara umum pelatihan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja baik struktural maupun fungsional yang memiliki kemampuan melaksanakan loyalitas, kemampuan melaksanakan dedikasi dan kemampuan berdisiplin yang baik”.

Dunia usaha atau dunia industri yang dijadikan tempat pelaksanaan prakerin memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai tempat kerja sekaligus tempat belajar.

Tujuan penyelenggaraan prakerin menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (Dikmenjur, 2008), yaitu:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan.
- 2) Memperoleh *link and match* antara SMK dan dunia kerja.
- 3) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan kerja berkualitas
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan

Adapun tujuan dari pelaksanaan praktik kerja industri berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Prakerin (2012: 10) sebagai berikut:

- 1) Membekali peserta diklat mengembangkan kepribadian, potensi akademik dan dasar-dasar keahlian yang kuat dan benar melalui pembelajaran program normatif, adaptif, dan produktif.
- 2) Memberikan pengalaman kerja yang sesungguhnya agar peserta menguasai kompetensi keahlian produktif terstandar, menginternalisasikan sikap nilai dan budaya industri yang berorientasi kepada standar mutu dan jiwa kewirausahaan serta membentuk etos kerja yang kritis, produktif, dan kompetitif.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, meningkatkan disiplin kerja dan memberikan penghargaan terhadap pengalaman kerja. Melalui program prakerin, pengalaman dan wawasan siswa mengenai dunia kerja akan bertambah sehingga kesiapan kerja siswapun lebih baik.

### c. **Manfaat Praktik Kerja Industri**

Praktik kerja sebagai bagian integral dalam program Pendidikan Sistem Ganda sangat perlu bahkan harus dilaksanakan karena dapat memberikan beberapa manfaat.

Menurut Oemar Hamalik (2005: 93) bagi peserta didik, Praktik Kerja Industri memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Menyediakan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual.
- 2) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta didik sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas.
- 3) Peserta didik berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya.
- 4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta didik untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri mempunyai manfaat yang besar terutama untuk siswa, yaitu dapat memberikan kesempatan untuk berlatih keterampilan dalam kondisi yang sesungguhnya, memberikan pengalaman praktis dan siswa



dapat mendayagunakan seluruh kemampuannya sebagai jembatan bagi dirinya untuk memasuki dunia kerja.

#### **d. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri**

Praktik kerja industri dilaksanakan pada saat siswa kelas XI semester genap selama kurang lebih 4 bulan dengan didahului pembekalan. Praktik tersebut dapat dilaksanakan pada industri besar, menengah, kecil, *home industry*, ataupun unit produksi sekolah. Adapun langkah-langkah pelaksanaan prakerin berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Prakerin (2012: 15) sebagai berikut:

- 1) Aspek Perencanaan
  - a) Pemetaan industri
  - b) Sosialisasi dana
  - c) Pembekalan siswa

Siswa yang akan melaksanakan prakerin harus diberikan pembekalan terlebih dahulu tentang program yang akan dilaksanakan sehingga benar-benar memahami apa yang harus mereka lakukan di dunia kerja. Hal-hal yang menjadi fokus pembekalan antara lain:

- i. Pelaksanaan program prakerin yang dituangkan di dalam jurnal yang mereka bawa
- ii. Tata tertib/aturan yang berlaku di dunia kerja di mana mereka berada

iii. Menjaga/memelihara nama baik sekolah

d) Penempatan siswa

e) Waktu pelaksanaan

2) Aspek Pelaksanaan

a) Kesesuaian penempatan dengan bidang studi siswa

Pelaksanaan prakerin di industri dilaksanakan dalam bentuk kegiatan praktik sebagai pendalaman materi keahlian yang telah dipelajari di sekolah. Pembelajaran praktik dilaksanakan dalam keadaan kerja sebenarnya dan dilengkapi fasilitas peralatan dan sumber belajar yang ada di industri. Siswa belajar pada kondisi nyata dunia kerja, di mana siswa mendapatkan lingkungan belajar yang berbeda dengan lingkungan sekolah. Jika siswa di dunia industri tidak mendapatkan pengalaman serta keterampilan yang tidak diperoleh di sekolah, hal ini disebabkan oleh lingkungan belajar yang berbeda antara sekolah dengan industri.

b) Kesesuaian materi pelajaran dengan materi prakerin

Pelaksanaan prakerin di industri dilaksanakan dalam bentuk kegiatan praktik sebagai pendalaman materi keahlian yang telah dipelajari di sekolah. Pembelajaran praktik dilaksanakan dalam keadaan kerja sebenarnya dan dilengkapi fasilitas peralatan dan sumber belajar yang ada di industri. Siswa belajar pada kondisi nyata dunia kerja, di mana siswa mendapatkan lingkungan

belajar yang berbeda dengan lingkungan sekolah. Jika siswa di dunia industri tidak mendapatkan pengalaman serta keterampilan yang tidak diperoleh di sekolah, hal ini disebabkan oleh lingkungan belajar yang berbeda antara sekolah dengan industri.

c) Monitoring oleh pembimbing

Selama siswa melaksanakan prakerin di industri, pihak sekolah melaksanakan pengawasan atau monitoring terhadap siswa satu kali sebulan. Kegiatan monitoring bertujuan untuk melihat kemajuan belajar siswa, baik dari segi sikap maupun keterampilan. Kegiatan monitoring dilaksanakan oleh guru pembimbing sekolah yang dipercayakan oleh panitia prakerin sebagai pelaksana monitoring siswa.

Monitoring yang dilaksanakan oleh guru, yaitu meliputi monitoring kompetensi yang dilaksanakan siswa di industri, kemajuan belajar siswa, kehadiran, dan kendala-kendala yang ditemui di lapangan selama pelaksanaan prakerin. Monitoring kompetensi dilakukan untuk melihat kesesuaian materi atau bimbingan yang dilakukan oleh pihak industri terhadap siswa dengan pembelajaran yang diperoleh siswa di sekolah. Sedangkan monitoring kemajuan belajar siswa dilakukan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan siswa di industri dan mengetahui kemampuan yang diperoleh siswa selama di industri. Monitoring

kehadiran ditujukan bagi sikap siswa, termasuk kedisiplinan, tanggungjawab dan sikap kerja selama prakerin. Monitoring kendala-kendala ditujukan untuk menerima masukan-masukan dari pihak industri terhadap permasalahan siswa atau kendala yang ditemui pihak industri selama pelaksanaan prakerin.

d) Pembimbing

Pembimbing terdiri dari pembimbing internal, yaitu guru produktif yang bertanggung jawab terhadap pembelajaran kompetensi, dan pembimbing eksternal, yaitu dari dunia kerja yang sekaligus bertindak selaku instruktur pembimbing yang mengarahkan peserta didik dalam melakukan pekerjaannya.

e) Penjemputan dan Laporan

Semua kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama di dunia kerja baik yang ada dalam jurnal ataupun pekerjaan lain yang diberikan oleh instruktur pembimbing eksternal harus dicatat dan didokumentasikan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi terhadap program prakerin. Seluruh kegiatan harus diketahui oleh pembimbing dengan cara membubuhkan tanda tangan pada kolom yang tersedia.

### 3) Aspek Evaluasi

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan para siswa peserta prakerin dalam melaksanakan kegiatannya, maka perlu dilaksanakan evaluasi.

#### a) Evaluasi kegiatan prakerin

Evaluasi kegiatan prakerin para siswa dapat dilakukan oleh:

- i. Pihak industri
- ii. Pihak sekolah, apabila dipandang perlu

#### b) Evaluasi program

Program prakerin yang sudah dilakukan peserta didik perlu dievaluasi untuk melihat kesesuaian antara program dengan pelaksanaannya. Hal ini dimaksudkan sebagai dasar untuk penyusunan program tindak lanjut yang harus dilakukan baik terhadap pencapaian kompetensi peserta didik maupun terhadap program prakerin. Evaluasi dilakukan dengan cara:

- i. Melakukan analisis hasil laporan yang dibuat oleh peserta didik dan hasil penilaian yang dilakukan oleh pembimbing dari dunia kerja
- ii. Paparan hasil prakerin setiap peserta didik

### **3. Tinjauan Teori tentang Prestasi Belajar Akuntansi**

#### **a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 895), “Prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan)”, sedangkan menurut Muhibbin Syah “Prestasi adalah tingkat keberhasilan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program” (2002: 14). Keberhasilan siswa dapat dilambangkan dengan nilai angka. Berdasarkan prestasi, siswa dapat mengetahui tingkat penguasaan baik materi maupun pembelajaran dengan praktik yang telah siswa kuasai.

Menurut Oemar Hamalik “Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman” (2003: 27). Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan, sedangkan menurut Witherington yang dikutip oleh Nana Syaodih (2009: 155) bahwa “Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan”.

Menurut Nana Sudjana (2006: 28), “Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada seseorang yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan lain-lain aspek yang ada pada individu”.

Dari pengertian tersebut dapat diambil beberapa hal:

- 1) Belajar adalah suatu usaha
- 2) Belajar bertujuan mengadakan perubahan didalam diri antara lain tingkah laku
- 3) Belajar bertujuan mengubah kebiasaan dari yang buruk menjadi baik
- 4) Belajar bertujuan untuk mengubah sikap dari negatif menjadi positif
- 5) Belajar bertujuan menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 895), “Prestasi Belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Sumadi Suryabrata (2006: 28) mengemukakan bahwa prestasi belajar meliputi perubahan psikomotorik sehingga prestasi belajar adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap, keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melaksanakan kegiatan belajar. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan kompetensi yang diajarkan. Prestasi belajar menurut Sutratinah (2001: 43) adalah “Penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”.

Menurut Taswan (2005: 4) definisi akuntansi sebagai berikut:

“Akuntansi sebagai seni, ilmu, sistem informasi yang di dalamnya menyangkut pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dengan cara sepatutnya dan dalam satuan uang atas transaksi dan kejadian yang setidak-tidaknya sebagian mempunyai sifat keuangan serta adanya penginterpretasian hasil pencatatan dan disajikan dalam laporan keuangan”.

Menurut Al Haryono Yusuf (2003: 5), “Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi”.

Berdasarkan pendapat di atas maka Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil pengukuran dan penilaian untuk mengetahui kecakapan, kemampuan, dan sikap siswa dalam proses belajar yang dicapai dalam mempelajari materi pelajaran akuntansi di sekolah selama waktu tertentu berupa pengetahuan dan sikap yang dinyatakan dalam nilai atau angka yang diperoleh dari hasil tes.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi**

Prestasi belajar ditentukan oleh proses pembelajaran yang telah dilakukan dan dialami karena secara tidak langsung hasil belajar dapat memberikan suatu pesan tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut berasal dari individu itu sendiri (faktor internal) maupun faktor dari luar dari individu (faktor eksternal).



Menurut Dalyono (2005: 55-60) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang belajar dan ada pula dari luar diri. Faktor- faktor tersebut yaitu:

- 1) Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri), meliputi:
  - a) Kesehatan, kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, karena itu pemeliharaan kesehatan sangatlah penting bagi setiap orang baik fisik maupun mental.
  - b) Intelegensi dan bakat, bila seseorang memiliki bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.
  - c) Minat dan motivasi, minat yang sangat besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar, artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu.
  - d) Cara belajar, cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya, belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.
- 2) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri), meliputi:
  - a) Keluarga, faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.
  - b) Sekolah, keadaan sekolah tempat belajar yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.
  - c) Masyarakat, keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar.
  - d) Lingkungan sekitar, keadaan lingkungan tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Sedangkan menurut Slameto (2010: 54-72) prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern.

Faktor intern meliputi:

- 1) Faktor jasmani, meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat bakat, motif, kemandirian, kematangan, dan kesiapan.

### 3) Faktor kelelahan

Faktor ekstern meliputi:

- 1) Faktor keluarga, meliputi: pola asuh orang tua, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah, kondisi ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pengajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor dari dalam individu (internal) dan faktor dari luar individu (eksternal).

#### **c. Mengukur Prestasi Belajar Akuntansi**

Menurut pendapat Sugihartono, dkk (2007: 130), "Dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar". Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi tersebut menunjukkan kemajuan belajar siswa. Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh siswa perlu diketahui oleh berbagai pihak baik siswa itu sendiri maupun pihak lain.

Salah satu alat ukur dari prestasi belajar adalah tes prestasi belajar. Tes prestasi belajar merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui/mengukur kemampuan siswa atau pencapaian hasil belajar siswa yang telah dilakukan dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 33), "Tes hasil belajar dibedakan menjadi tiga macam, yaitu tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif". Sedangkan menurut Nana Sudjana (2003: 5), "Penilaian terhadap prestasi belajar dapat dilakukan dengan berbagai jenis penilaian antara lain, penilaian formatif, penilaian sumatif, penilaian diagnostik, penilaian selektif, dan penilaian penempatan.

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal harus meliputi tiga ranah, yaitu:

#### 1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif bertujuan mengukur pengembangan penalaran siswa. Pengukuran ini dapat dilakukan setiap saat (dalam arti pengukuran formal), misalnya setiap satu materi pelajaran telah selesai diberikan pengukuran kognitif dapat berlangsung dilakukan dengan berbagai cara baik dengan tes tertulis maupun lisan dan perbuatan.

#### 2) Ranah Afektif

Pengukuran ranah afektif tidak semudah mengukur ranah kognitif. Pengukuran ranah afektif tidak dapat dilakukan setiap saat

karena perubahan tingkah laku siswa tidak dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan sikap seseorang memerlukan waktu yang relatif lama.

### 3) Ranah Psikomotorik

Pengukuran ranah psikomotorik dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilan. Cara yang dipandang paling tepat untuk mengevaluasi keberhasilan ranah psikomotorik adalah observasi. Observasi dalam hal ini dapat diartikan sebagai jenis tes mengenai peristiwa, tingkah laku atau fenomena lain dengan cara pengamatan langsung.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran hasil belajar menunjukkan seberapa besar kemajuan siswa dalam menyerap pembelajaran khususnya pembelajaran Akuntansi. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara dan bentuk seperti tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif. Dalam penelitian ini, prestasi belajar siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih diukur dengan menggunakan rata-rata nilai raport mata pelajaran produktif akuntansi yang terdiri dari kompetensi kejuruan Mengelola Kartu Aktiva Tetap, Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk, dan Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi serta nilai prakerin pada semester empat Tahun Ajaran 2011/2012.

#### **4. Tinjauan Teori tentang Motivasi Memasuki Dunia Kerja**

##### **a. Pengertian Motivasi Memasuki Dunia Kerja**

Pada dasarnya, motivasi merupakan bagaimana cara mendorong seseorang agar mau melakukan sesuatu dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilan yang dimiliki untuk mewujudkan tujuan tertentu.

Menurut M. Ngalim Purwanto (2006: 71), “Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 666), motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Nana Syaodih (2009: 61) juga berpendapat bahwa “Motivasi adalah kekuatan yang mendorong kegiatan individu untuk menggerakkan individu untuk melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan”. Dalam hal ini adalah mendorong individu untuk memasuki dunia kerja.

Jadi, motivasi memasuki dunia kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan yang menggerakkan dan memberikan arah terhadap tingkah laku/aktifitas seseorang untuk mencapai tujuan, yaitu memasuki dunia kerja.

## b. Fungsi Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Motivasi mendasari semua perilaku individu, di mana ada suatu perilaku yang memiliki motivasi tinggi dan rendah. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa motivasi memiliki fungsi yang mempengaruhi perilaku individu. Menurut Ngalm Purwanto (2006: 70-71) fungsi motivasi adalah:

- 1) Motivasi itu mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- 2) Motif itu menentukan arah perbuatan, yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh.
- 3) Motif itu menyeleksi perbuatan kita. Artinya, menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan yang serasi guna mencapai tujuan itu dengan mengesampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.

Menurut Nana Syaodih (2009: 62) motivasi memiliki dua fungsi, yaitu:

- 1) Mengarahkan (*directional function*)  
Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*energeting function*)  
Suatu kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah, dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil, begitu juga sebaliknya apabila motivasinya besar atau kuat maka akan dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah, dan penuh semangat, sehingga kemungkinan akan berhasil.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, namun motivasi juga dipengaruhi oleh tujuan. Semakin tinggi dan berartinya tujuan, maka

makin besar motivasinya sehingga makin kuat pula kegiatan yang akan dilaksanakan. Kekuatan suatu motif/kebutuhan sangat subjektif dan situasional, artinya kekuatan suatu motif tidak selalu sama bagi setiap individu dan semua situasi.

**c. Proses Motivasi Memasuki Dunia Kerja**

Menurut Nana Syaodih (2009: 62) proses motivasi meliputi tiga langkah, yaitu:

- 1) Adanya suatu kondisi yang terbentuk dari tenaga-tenaga pendorong (desakan, motif, kebutuhan, dan keinginan) yang menimbulkan suatu ketegangan.
- 2) Berlangsungnya kegiatan atau tingkah laku yang diarahkan kepada pencapaian suatu tujuan yang akan menghilangkan ketegangan.
- 3) Pencapaian tujuan dan berkurangnya atau hilangnya ketegangan.

Jadi, proses motivasi merupakan gabungan dari komponen kegiatan atau perilaku individu yang saling berkaitan dan membentuk suatu sistem.

**d. Hal-hal yang Menimbulkan Motivasi Memasuki Dunia Kerja**

Menurut Hamzah B. Uno (2010: 10) motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik, dan adanya kegiatan yang menarik.

Menurut Nana Syaodih S. (2009: 61) motivasi memasuki dunia kerja terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan dari luar individu. Tenaga-tenaga tersebut dapat berupa:

- 1) desakan/*drive*
- 2) motif/*motive*
- 3) kebutuhan/*need*
- 4) keinginan/*wish*

Seseorang akan bekerja lebih efektif dan berusaha meningkatkan usahanya apabila mereka mempunyai motivasi memasuki dunia kerja yang memadai. Sebaliknya seseorang yang mempunyai motivasi memasuki dunia kerja yang rendah, maka mereka akan menampakkan keengganan, cepat bosan dan berusaha menghindari pekerjaan tersebut.

Menurut Herminarto Sofyan (2004: 106) motivasi memasuki dunia kerja seseorang akan nampak melalui:

- 1) Tanggung jawab melakukan kerja
- 2) Prestasi yang dicapainya
- 3) Pengembangan diri
- 4) Kemandirian dalam bertindak

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja itu didorong karena adanya:

- 1) Keinginan dan minat memasuki dunia kerja



Peserta didik akan termotivasi memasuki dunia kerja karena adanya keinginan dan minat untuk bekerja sesuai dengan kemauan dan kemampuan yang ia miliki.

2) Harapan dan cita-cita

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena ia memiliki harapan akan masa depan yang lebih dan berusaha menggapai cita-citanya sesuai dengan yang ia mimpikan.

3) Desakan dan dorongan lingkungan

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena melihat desakan dan dorongan dari lingkungan sekitarnya, baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, misalnya karena keadaan ekonomi orang tua yang tidak mampu akan termotivasi peserta didik untuk memasuki dunia kerja daripada melanjutkan ke perguruan tinggi.

4) Kebutuhan fisiologis dan penghormatan atas diri

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena terdorong untuk memenuhi kebutuhan fisiologisnya sendiri secara mandiri tanpa harus menggantungkan orang tua lagi dan ia akan lebih merasa bangga jika bekerja daripada menganggur setelah lulus dari SMK.

## B. Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Neli Faizah (2008) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Purworejo Tahun Ajaran 2007/2008”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK 2 Purworejo Tahun Ajaran 2007/2008 dengan nilai  $r_{x1y} = 0,775$ ;  $r^2 = 0,601$  dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $11,674 > 2,353$ ) pada taraf signifikan 5%. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK 2 Purworejo Tahun Ajaran 2007/2008 dengan nilai  $r_{x1y} = 0,777$ ;  $r^2_{x1y} = 0,601$  dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $11,165 > 2,353$ ) pada taraf signifikan 5%. Penelitian ini memiliki persamaan berupa penggunaan variabel Pengalaman Praktik Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja, sedangkan yang membedakan adalah variabel bebas lain, yaitu Informasi Dunia Kerja. Selain itu perbedaan pada penelitian ini, yaitu menggunakan populasi sedangkan penelitian Neli Faizah menggunakan sampel.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwiana Wijayanti (2009) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Magelang Tahun Ajaran 2008/2009”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK 2 Purworejo Tahun Ajaran 2007/2008 dengan nilai  $r_{x1y} = 0,768$ ;  $r^2 = 0,590$  dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $10,743 > 1,99$ ) pada taraf signifikan 5%. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK 2 Magelang Tahun Ajaran 2008/2009 dengan nilai  $r_{x1y} = 0,714$ ;  $r^2_{x1y} = 0,509$  dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $9,110 > 1,99$ ) pada taraf signifikan 5%. Penelitian ini memiliki persamaan berupa penggunaan variabel Pengalaman Praktik Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja, sedangkan yang membedakan adalah variabel bebas lain, yaitu Informasi Dunia Kerja. Selain itu perbedaan pada penelitian ini menggunakan populasi sedangkan penelitian Dwiana Wijayanti menggunakan sampel.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Varidawati (2011) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program

Keahlian Akuntansi SMK Batik Terbaik Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Terbaik Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011 dengan nilai  $r_{x1y} = 0,747$ ;  $r^2 = 0,559$  dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $11,800 > 2,000$ ) pada taraf signifikan 5%. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Terbaik Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011 dengan nilai  $r_{x1y} = 0,264$ ;  $r^2_{x1y} = 0,070$  dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,876 > 2,000$ ) pada taraf signifikan 5%. Penelitian ini memiliki persamaan berupa penggunaan variabel Pengalaman Praktik Industri dan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja, sedangkan yang membedakan adalah variabel bebas lain, yaitu Informasi Dunia Kerja. Perbedaan yang lain, yaitu terletak pada lokasi penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliati (2011) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Bantul Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian

Akuntansi SMK N 1 Bantul Tahun Ajaran 2010/2011 dengan nilai  $r_{xly} = 0,471$ ;  $r^2 = 0,222$  dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,292 > 1,658$ ) pada taraf signifikan 5%. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Bantul Tahun Ajaran 2010/2011 dengan nilai  $r_{xly} = 0,294$ ;  $r^2_{xly} = 0,086$  dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,043 > 1,658$ ) pada taraf signifikan 5%. Penelitian ini memiliki persamaan berupa penggunaan variabel Pengalaman Praktik Industri dan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja. Perbedaan penggunaan variabel bebas lainnya, pada penelitian ini menggunakan variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja sedangkan pada penelitian Yuliati tidak menggunakan variabel tersebut.

### **C. Kerangka Berfikir**

#### **1. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja**

Praktik Kerja Industri atau prakerin adalah suatu kegiatan pelatihan praktik kerja siswa keahlian produktif yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang dilakukan dalam dunia usaha/dunia industri serta memiliki konsep tersendiri dalam pelaksanaannya dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kecakapan siswa dalam pekerjaan tertentu. Pengalaman Praktik Kerja Industri meliputi penggunaan sarana prasarana baru, memperoleh keterampilan baru dalam bekerja, memikul tanggungjawab

lebih, memiliki jaringan profesional, dan memecahkan masalah manajemen di lapangan. Pengalaman yang diperoleh akan mempengaruhi pola pikir, sikap, dan tingkah laku dalam bekerja. Dari kesiapan mental, siswa menjadi terlatih untuk berani menerima tanggung jawab, lebih bijak dalam menghadapi masalah, disiplin, mampu beradaptasi, bekerja sama dengan orang lain, dan menjunjung sikap kerja yang benar. Dengan demikian, makin banyak pengalaman yang diperoleh melalui kegiatan praktik kerja industri maka akan makin tinggi pula Kesiapan Kerja Siswa.

## 2. Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja

Prestasi Belajar Akuntansi merupakan hasil pengukuran dari suatu proses belajar akuntansi khususnya mata pelajaran produktif selama waktu tertentu berupa pengetahuan. Prestasi Belajar yang dimiliki siswa dapat diketahui dari hasil belajar yang tercantum dalam angka atau nilai sehingga dapat membawa dampak pada kepercayaan diri siswa dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan cita-cita atau masa depannya. Dalam hal ini, pengetahuan yang dimiliki siswa baik yang memiliki prestasi tinggi cenderung lebih mantap dan percaya diri untuk dapat mewujudkan cita-cita atau masa depannya, sedangkan siswa yang berprestasi rendah cenderung kurang percaya diri terhadap apa yang akan dilakukannya dalam hal ini berkaitan dengan kesiapan kerja. Berdasarkan uraian di atas, dapat dinyatakan bahwa makin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi maka makin tinggi pula Kesiapan Kerja Siswa.

### 3. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja

Motivasi Memasuki Dunia Kerja merupakan dorongan yang menggerakkan dan memberikan arah terhadap tingkah laku atau aktifitas seseorang untuk mencapai tujuan yaitu memasuki dunia kerja. Dengan adanya motivasi tersebut maka seseorang akan berupaya untuk maju dan berusaha agar dirinya memiliki kesempatan kerja. Adanya Motivasi Memasuki Dunia Kerja dapat mendorong siswa untuk mendapatkan kesempatan kerja atau peluang kerja sesuai dengan bidang keahliannya sehingga lulusan SMK nantinya akan memiliki kesempatan kerja. Jadi, makin tinggi Motivasi Memasuki Dunia Kerja maka akan menghasilkan Kesiapan Kerja yang tinggi pula.

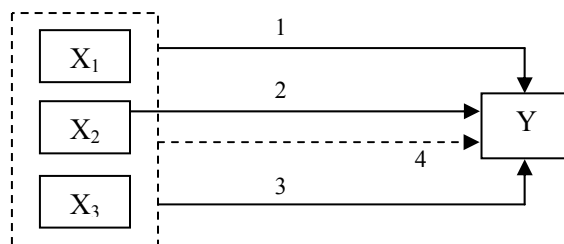
### 4. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja

Kesiapan Kerja Siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat meningkatkan kemampuan, kematangan, dan pengetahuan seseorang tentang dunia kerja. Adanya pelaksanaan Praktik Kerja Industri, siswa akan memperoleh banyak pengalaman mengenai dunia kerja dan menimbulkan sikap yang positif tentang dunia kerja sehingga siswa akan memiliki kesiapan kerja. Kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja juga dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki oleh siswa itu sendiri sesuai

dengan kompetensi bidang keahlian masing-masing yang tidak lain adalah prestasi belajar. Penguasaan ilmu pengetahuan yang dapat dilihat dari prestasi belajar akuntansi siswa pada mata pelajaran produktif kejuruan akuntansi sangat berpengaruh terhadap kepastian siswa dalam memasuki dunia kerja. Motivasi Memasuki Dunia Kerja juga dapat mendorong siswa untuk mendapatkan kesempatan kerja atau peluang kerja sesuai dengan bidang keahliannya sehingga lulusan SMK nantinya akan memiliki kesempatan kerja. Dengan demikian, makin banyak pengalaman yang diperoleh melalui praktik kerja industri, makin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi, dan makin tinggi Motivasi Siswa Memasuki Dunia Kerja maka makin tinggi pula Kesiapan Kerja Siswa.

#### D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian yang dapat digambarkan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

$X_1$  : Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

$X_2$  : Variabel Prestasi Belajar Akuntansi



$X_3$  : Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Y : Variabel Kesiapan Kerja Siswa

1 : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa

2 : Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa

3 : Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa

4 : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis atau dugaan atau jawaban sementara yang disusun berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh positif Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.

3. Terdapat pengaruh positif Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.
4. Terdapat pengaruh positif Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini merupakan penelitian *asosiatif causal* karena dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja. Selain itu, berdasarkan metodenya penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Sugiyono, 2010: 26). Data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung. Jadi, penelitian tidak memperlakukan secara khusus variabel, tetapi hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sebab data yang disajikan berhubungan dengan angka dan analisis yang digunakan untuk statistik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pengasih yang beralamat di Jl. Kawijo 11, Pengasih, Kulon Progo Yogyakarta pada bulan Januari 2013 sampai selesai.

### C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 60), “Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Dalam penelitian ini, terdapat tiga macam variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas terdiri dari Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_1$ ), Prestasi Belajar Akuntansi ( $X_2$ ) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja ( $X_3$ ), sedangkan variabel terikatnya adalah Kesiapan Kerja Siswa ( $Y$ ).

### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur dalam suatu penelitian sehingga pada penelitian ini variabel penelitiannya ditentukan oleh landasan teori yaitu Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Kesiapan Kerja Siswa. Secara operasional keempat variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

#### 1. Kesiapan Kerja Siswa

Kesiapan Kerja adalah suatu kondisi di mana siswa sudah siap tentang suatu hal apapun meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan dalam kegiatan agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Dalam penelitian ini, Kesiapan Kerja Siswa diukur dari skor jawaban pada angket yang mengacu dengan mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, mempunyai kemampuan dan kemauan

untuk bekerja sama dengan orang lain, memiliki sikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, serta mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya. Dalam hal ini Kesiapan Kerja diambil dengan menggunakan metode kuesioner (angket).

## **2. Pengalaman Praktik Kerja Industri**

Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah pengalaman yang diperoleh dari suatu program keahlian produktif yang merupakan implementasi dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK dan dilakukan di dunia usaha dan dunia industri serta memiliki konsep tersendiri dalam pelaksanaannya dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kecakapan siswa dalam pekerjaan tertentu. Dalam penelitian ini, pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa dapat ditunjukkan dengan pemahaman siswa tentang prakerin, kegiatan pra praktik kerja industri (pembekalan), kegiatan pasca praktik kerja industri, keseriusan pelaksanaan, fasilitas praktik kerja industri, pembimbingan selama praktik, dan kegiatan evaluasi praktik kerja industri. Dalam hal ini Pengalaman Praktik Kerja Industri diambil dengan menggunakan metode kuesioner (angket).

### **3. Prestasi Belajar Akuntansi**

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil pengukuran dan penilaian untuk mengetahui kecakapan, kemampuan dalam proses belajar yang dicapai siswa dalam mempelajari materi pelajaran akuntansi di sekolah selama waktu tertentu berupa pengetahuan yang dinyatakan dalam nilai atau angka yang diperoleh dari hasil tes. Pada penelitian ini, prestasi belajar siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih diukur dengan menggunakan rata-rata nilai raport mata pelajaran produktif akuntansi yang terdiri dari kompetensi kejuruan Mengelola Kartu Aktiva Tetap, Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk, dan Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi serta nilai prakerin pada semester empat Tahun Ajaran 2011/2012. Alasan peneliti menggunakan nilai raport sebagai penilaian prestasi belajar dikarenakan nilai raport menunjukkan hasil akhir dari gabungan beberapa nilai, yakni nilai ulangan, tugas, UTS, dan UAS sehingga nilai raport sudah dapat mewakili nilai siswa secara keseluruhan.

### **4. Motivasi Memasuki Dunia Kerja**

Motivasi Memasuki Dunia Kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan yang menggerakkan dan memberikan arah terhadap tingkah laku/aktifitas seseorang untuk mencapai tujuan, yaitu memasuki dunia kerja. Hal-hal yang diperlukan untuk mendorong siswa agar lebih mempersiapkan dirinya baik pengetahuan maupun keterampilan agar dapat mengisi kesempatan kerja yang tersedia meliputi: adanya keinginan dan

minat, harapan dan cita-cita, desakan dan dorongan dari lingkungan baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat dan kebutuhan baik kebutuhan fisiologis dan penghormatan atas diri. Dalam hal ini Motivasi Memasuki Dunia Kerja diambil dengan menggunakan metode kuesioner (angket).

#### **E. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010: 117), “Populasi merupakan wilayah atau komunitas yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130), Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 63 siswa.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII Akuntansi 1	31 siswa
2	XII Akuntansi 2	32 siswa
Jumlah		63 siswa

(Sumber: Data Peserta Didik SMK Negeri 1 Pengasih)

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2010: 193), “Metode pengumpulan data adalah berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data”. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Angket (Kuesioner)

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151), ”Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang diketahui“. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Kesiapan Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja.

### 2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 158) ”Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya“. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah, jumlah siswa, materi ajar, dan prestasi belajar siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih yang diukur dengan menggunakan nilai raport mata pelajaran produktif akuntansi terdiri dari kompetensi kejuruan Mengelola Kartu Aktiva Tetap, Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk, dan



Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi serta nilai prakerin pada semester empat Tahun Ajaran 2011/2012.

### **G. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010: 148), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun untuk mengukur fenomena sosial yang diamati secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh data mengenai variabel Kesiapan Kerja Siswa, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja. Pernyataan yang dibuat dalam angket mengadopsi dari buku dan memodifikasi dengan penelitian yang terdahulu.

Pengukuran angket menggunakan *Skala Likert*. Menurut Sugiyono (2010: 134), “*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk keperluan analisis kuantitatif dan menghindari jawaban ragu-ragu dari responden, maka *Skala Likert* yang digunakan dimodifikasi sehingga menjadi empat alternatif jawaban saja sehingga responden tinggal memberikan tanda (√) pada kolom jawaban yang

sudah tersedia. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berdasarkan definisi operasional masing-masing variabel, maka dapat disusun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Berikut ini akan disajikan kisi-kisi instrumen yang digunakan dari masing-masing variabel:

1. Kisi-kisi pengembangan instrumen Kesiapan Kerja Siswa

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	1, 2, 3	3
2.	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain	4, 5, 6, 7	4
3.	Memiliki sikap kritis	8, 9	2
4.	Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual	10, 11, 12, 13	4
5.	Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	14, 15, 16, 17	4
6.	Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya	18, 19, 20	3
			20

## 2. Kisi-kisi pengembangan instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Pemahaman Siswa tentang PKI	1, 2, 3	3
2.	Kegiatan Pra PKI	4, 5, 6	3
	Pembekalan: materi pengetahuan dan keterampilan		
3.	Kegiatan selama PKI		9
	Pendapat siswa tentang:		
	a. Kesesuaian pengetahuan/keterampilan dengan tuntutan dunia industri	7, 8, 9	
	b. Fasilitas praktik	10, 11, 12	
	c. Monitoring dari:	13, 14, 15	
	1) Guru pembimbing: bimbingan dan arahan		
	2) Pembimbing industri: bimbingan dan etos kerja		
4.	Pasca PKI	16, 17, 18	3
	Pendapat siswa tentang evaluasi PKI yang dilakukan guru dan pembimbing industri		
			18

## 3. Kisi-kisi pengembangan instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Keinginan dan minat memasuki dunia kerja	1, 2, 3	3
2.	Harapan dan cita-cita	4, 5, 6	3
3.	Desakan dan dorongan lingkungan	7, 8, 9	3
4.	Kebutuhan fisiologis dan penghormatan diri	10, 11, 12	3
			12

## H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu diuji cobakan sebelum dipakai sebagai alat untuk mendapatkan data penelitian yang sesungguhnya. Terdapat dua hal pokok yang berkaitan dengan pengujian instrumen yaitu kesahihan (validitas) dan keajegan (reliabilitas).

Uji coba instrumen dilakukan di luar populasi yaitu di SMK Negeri 1 Yogyakarta karena SMK ini mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan SMK Negeri 1 Pengasih. Karakteristik tersebut dilihat dari pelaksanaan praktik kerja industri yang sudah dilaksanakan di kelas XI semester genap, fasilitas sekolah, pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta kedua sekolah terdapat dalam satu link atau lembaga asosiasi profesi yang sama untuk uji kompetensi produktif sehingga kualitas yang dimilikipun sama. Subjek untuk uji coba instrumen berjumlah 33 siswa kelas XII Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Setelah memperoleh data melalui angket, tahap selanjutnya adalah mengadakan analisis untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

### a. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Uji validitas butir pertanyaan dilakukan untuk memperoleh kesahihan butir-butir pertanyaan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila

dapat mengungkap data dan variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas butir-butir pernyataan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari Karl Pearson.

Tekniknya dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total sebagai kriteria. Rumus korelasi product moment dari Karl Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- x : skor butir
- y : skor total
- $r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- n : jumlah subjek/responden
- $\sum x$  : jumlah skor butir
- $\sum y$  : jumlah skor total
- $\sum xy$  : jumlah perkalian X dan Y
- $\sum x^2$  : jumlah kuadrat skor butir
- $\sum y^2$  : jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Setelah  $r_{xy}$  dihitung kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir pernyataan tidak valid dan jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka butir pernyataan valid. Uji signifikan untuk mengetahui valid tidaknya tiap butir pernyataan dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  ( $r_{hitung}$ ) dengan tabel dari Pearson, dengan taraf signifikan 5% (Suharsimi Arikunto, 2006: 72).

Pada pengujian ini, suatu butir soal harus memenuhi koefisien tabel  $r$  *product moment*, yaitu untuk  $N = 33$  sebesar 0,344 pada taraf signifikan 5%

untuk mengetahui kriteria valid. Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  (0,344) pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun, apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  (0,344) pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 33 siswa kelas XII program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan bantuan komputer program *SPSS (Statistical Program for Social Science) 19.0 for windows* diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Kesiapan Kerja Siswa, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Kesiapan Kerja Siswa	20	2	2, 6	18
Pengalaman Praktik Kerja Industri	18	2	9, 18	16
Motivasi Memasuki Dunia Kerja	12	1	7	11

Sumber: data primer yang diolah

Butir-butir yang tidak valid atau gugur tersebut tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian. Butir pernyataan yang valid digunakan untuk mengungkap Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Jadi, jumlah butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian

ini adalah 18 butir pernyataan untuk variabel Kesiapan Kerja Siswa (Y), 16 butir pernyataan untuk variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_1$ ) dan 11 butir pernyataan untuk variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja ( $X_3$ ).

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa "suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik" (Suharsimi Arikunto, 2006). Suatu instrumen dikatakan reliabel jika digunakan pada penelitian yang berlainan waktu akan tetapi menunjukkan hasil yang sama. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

Selanjutnya hasil perhitungan  $r_{11}$  yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan koefisien korelasi menurut Sugiyono (2010: 257), sebagai berikut:

Antara 0,80 – 1,00 = sangat tinggi

Antara 0,60 – 0,79 = tinggi

Antara 0,40 – 0,59 = cukup

Antara 0,20 – 0,39 = rendah

Antara 0,00 – 0,19 = sangat rendah

Menurut Djemari Mardapi (2008) yang dikutip oleh Handoko Riwidikdo (2012: 156) mengatakan bahwa “instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien alpha minimal 0,70”. Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan *SPSS 19.00 for windows* dengan uji keterandalan teknik *Cronbach Alpha*. Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kesiapan Kerja Siswa, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Variabel	Reliabilitas	Interpretasi
Kesiapan Kerja Siswa	0,867	Sangat Tinggi
Pengalaman Praktik Kerja Industri	0,841	Sangat Tinggi
Motivasi Memasuki Dunia Kerja	0,767	Tinggi

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan ringkasan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk masing-masing variabel mempunyai tingkat



keterandalan yang kuat dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data yang dimaksud meliputi:

#### a. Tabel Distribusi Frekuensi

##### 1) Menentukan Kelas Interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus Sturges :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah Kelas Interval

n : jumlah Data

log : logaritma

(Sugiyono, 2010: 208)

##### 2) Menghitung Rentang Data

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus :

$$\text{Rentang} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

### 3) Menentukan Panjang Kelas

Untuk menentukan panjang kelas, digunakan rumus :

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang} + 1}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

#### b. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

#### c. Mean, Median, dan Modus

Mean merupakan nilai rata-rata hitung dari suatu data. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Median adalah nilai tengah dari rangkaian data yang telah tersusun secara teratur. Modus adalah nilai data yang paling sering muncul atau nilai dengan frekuensi terbesar. Penentuan mean, median, dan modus dilakukan dengan bantuan program *SPSS 19.00 for windows*.

#### d. Tabel Kecenderungan Variabel

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam empat kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) yang diperoleh. Rumus yang digunakan untuk mencari  $M_i$  dan  $SD_i$  sebagai berikut :

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

- e. Penentuan kedudukan Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dilakukan dengan membagi data dalam empat kategori sebagai berikut:

Sangat Tinggi =  $(M + 1,5 \text{ SD})$  ke atas

Tinggi =  $M$  sampai dengan  $(M + 1,5 \text{ SD})$

Rendah =  $(M - 1,5 \text{ SD})$  ke bawah

Sangat Rendah =  $(M - 1,5 \text{ SD})$  ke bawah

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik yang dipilih.

### a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat.

Uji linearitas yang digunakan adalah bentuk regresi dengan taraf signifikansi 5%, rumusnya:

$$F_{reg} = \frac{RKreg}{RKres}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  : nilai F untuk garis regresi

$RKreg$  : rerata kuadrat garis regresi

$RKres$  : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Apabila diperoleh  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka data dikatakan tidak linear dengan taraf signifikan 5%.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Menurut Imam Ghozali (2011: 105), syarat tidak terjadi multikoleniaritas apabila antar variabel bebas tidak ada korelasi yang tinggi yaitu kurang dari 0,900

sehingga uji regresi ganda dapat dilanjutkan. Apabila terdapat korelasi lebih dari 0,900 dapat dikatakan terjadi multikoleniaritas sehingga data tidak dapat digunakan untuk analisis regresi ganda.

Rumus yang digunakan yaitu rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

x	: skor butir
y	: skor total
$r_{xy}$	: koefisien korelasi antara variabel X dan Y
n	: jumlah subjek/responden
$\sum x$	: jumlah skor butir
$\sum y$	: jumlah skor total
$\sum xy$	: jumlah perkalian X dan Y
$\sum x^2$	: jumlah kuadrat skor butir
$\sum y^2$	: jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat secara sendiri-sendiri. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi linier sederhana adalah:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dengan rumus:  $Y = aX + K$

Keterangan:

Y : kriterium

X : prediktor

a : bilangan koefisien prediktor

K : bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

2) Mencari Koefisien (r) antara prediktor X dengan kriterium Y

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat mempunyai pengaruh yang positif atau negatif. Dikatakan positif jika koefisien korelasi bernilai positif dan dikatakan negatif jika koefisien korelasi bernilai negatif. Rumus yang digunakan, yaitu

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi

$\sum xy$  : jumlah produk antara x dan y

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat prediktor

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat kriterium

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- 3) Mencari Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dengan Y

Koefisien determinan digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel  $X_1$  terhadap Y, variabel  $X_2$  terhadap Y, dan variabel  $X_3$  terhadap Y.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$r^2_{(1)} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(3)} = \frac{a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2$  : koefisien determinasi antara Y dengan  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$

$a_1$  : koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  : koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  : koefisien prediktor  $X_3$

$\sum x_1 y$  : jumlah produk antara  $X_1$  dengan Y

$\sum x_2 y$  : jumlah produk antara  $X_2$  dengan Y

$\sum x_3 y$  : jumlah produk antara  $X_3$  dengan Y

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi 2004: 22)

- 4) Menguji signifikan dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat.

Adapun rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai hitung

r : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : jumlah sampel

$r^2$  : kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dan Y

(Sugiyono, 2006: 257)

Harga  $t_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari atau sama dengan  $t_{tabel}$ , maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Namun, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

#### b. Analisis Regresi Ganda Tiga Prediktor

Analisis regresi ganda dipergunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda ini adalah:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dengan tiga prediktor dengan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$



Keterangan :

Y : koefisien regresi  
 K : konstanta  
 $a_1X_1$  : koefisien prediktor  $X_1$   
 $a_2X_2$  : koefisien prediktor  $X_2$   
 $a_3X_3$  : koefisien prediktor  $X_3$

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

2) Mencari koefisien (R) antara prediktor dengan  $X_1, X_2, X_3$  dengan Y

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat mempunyai pengaruh yang positif atau negatif. Dikatakan positif jika koefisien korelasi bernilai positif dan dikatakan negatif jika koefisien korelasi bernilai negatif. Rumus yang digunakan, yaitu:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 y + a_2 \sum X_2 y + a_3 \sum X_3 y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$ : koefisien regresi antara y dengan  $x_1$  dan  $x_2$   
 $a_1$  : koefisien prediktor  $x_1$   
 $a_2$  : koefisien prediktor  $x_2$   
 $a_3$  : koefisien prediktor  $x_3$   
 $\sum X_1 y$  : jumlah produk antara  $x_1$  dengan y  
 $\sum X_2 y$  : jumlah produk antara  $x_2$  dengan y  
 $\sum X_3 y$  : jumlah produk antara  $x_3$  dengan y  
 $\sum Y^2$  : jumlah kriterium y

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

- 3) Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dengan  $Y$

Koefisien determinan digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  secara bersama-sama terhadap  $Y$ .

Rumus yang digunakan, yaitu:

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2,3)}$  : koefisien determinasi antara  $Y$  dengan  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$   
 $a_1$  : koefisien prediktor  $X_1$   
 $a_2$  : koefisien prediktor  $X_2$   
 $a_3$  : koefisien prediktor  $X_3$   
 $\sum x_1 y$  : jumlah produk antara  $x_1$  dengan  $y$   
 $\sum x_2 y$  : jumlah produk antara  $x_2$  dengan  $y$   
 $\sum x_3 y$  : jumlah produk antara  $x_3$  dengan  $y$

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

- 4) Untuk menguji keberartian regresi ganda digunakan Uji F

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  : harga F garis regresi  
 $N$  : cacah kasus  
 $m$  : cacah prediktor  
 $R^2$  : koefisien regresi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Setelah memperoleh perhitungan, selanjutnya  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

5) Mencari sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE)

a) Sumbangan Relatif

$$SR\% = \frac{\sum a^2}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor  
 a = koefisien prediktor  
 $\sum xy$  = jumlah produk antara x dengan y  
 JK<sub>reg</sub> = jumlah kuadran regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% = sumbangan efektif prediktor x  
 SR% = sumbangan efektif prediktor y  
 R<sup>2</sup> = koefisien regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

#### **A. Deskripsi Data**

Data hasil penelitian meliputi informasi dari siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 63 siswa mengenai satu variabel terikat, yaitu Kesiapan Kerja Siswa (Y) dan tiga variabel bebas, yaitu variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_1$ ), Prestasi Belajar Akuntansi ( $X_2$ ), dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja ( $X_3$ ). Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD). Selain itu, akan disajikan tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi setiap variabel dan dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran (*pie chart*). Berikut ini hasil pengolahan data yang telah dilaksanakan dengan bantuan *SPSS 19.00 for windows*:

##### **1. Kesiapan Kerja Siswa**

Data variabel Kesiapan Kerja Siswa (Y) diukur melalui angket dengan 18 butir pernyataan yang diisi oleh 63 siswa. Skor ideal yang

diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap butir pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah  $(4 \times 18) = 72$  dan skor terendah ideal adalah  $(1 \times 18) = 18$ . Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer, program *SPSS 19.00 for windows*, variabel Kesiapan Kerja Siswa memiliki skor tertinggi sebesar 71, skor terendah sebesar 54, Mean (M) sebesar 61,3651, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,19409. Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges Rule*. Adapun cara perhitungannya sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 63 \\
 &= 1 + 3,3 (1,79934) \\
 &= 1 + 5,937822 \\
 &= 6,937822 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

- b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\
 &= 71 - 54 \\
 &= 17
 \end{aligned}$$

- c. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang} + 1}{\text{Jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{17 + 1}{7} \\
 &= 2,571 \text{ dibulatkan menjadi } 2,6
 \end{aligned}$$

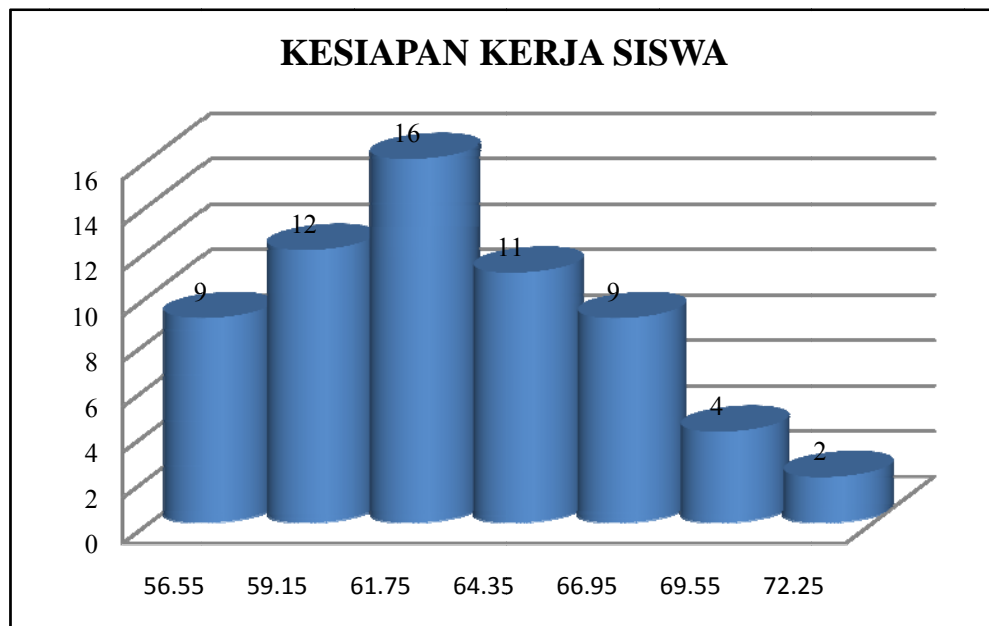
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Kesiapan Kerja Siswa sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja Siswa

No.	Interval	F	%
1	54,0 - 56,5	9	14,29%
2	56,6 - 59,1	12	19,05%
3	59,2 - 61,7	16	25,40%
4	61,8 - 64,3	11	17,46%
5	64,4 - 66,9	9	14,29%
6	67,0 - 69,5	4	6,35%
7	69,6 - 72,2	2	3,17%
<b>Jumlah</b>		63	100,00%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Kesiapan Kerja Siswa di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja Siswa

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Kesiapan Kerja Siswa dan untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan.

Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi empat kategori kecenderungan, yaitu:

$$\text{Sangat Siap} = X \geq (M + 1,5 \text{ SD})$$

$$\text{Siap} = M \leq X < (M + 1,5 \text{ SD})$$

$$\text{Cukup Siap} = (M - 1,5 \text{ SD}) \leq X < M$$

$$\text{Belum Siap} = X < (M - 1,5 \text{ SD})$$

Harga Mean ideal (M) dan Standar Deviasi ideal (SD), yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (72 + 18) \\ &= \frac{1}{2} (90) \\ &= 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (72 - 18) \\ &= \frac{1}{6} (54) \\ &= 9 \end{aligned}$$

Empat kategori kecenderungan tersebut jika dideskripsikan ke dalam data menjadi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sangat Siap} &= X \geq (M + 1,5 \text{ SD}) \\ &= X \geq (45,00 + 1,5 (9)) \\ &= X \geq 58,50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Siap} &= M \leq X < (M + 1,5 \text{ SD}) \\
 &= 45,00 \leq X < (45,00 + 1,5 (9)) \\
 &= 45,00 \leq X < 58,50 \\
 \\
 \text{Kelompok Cukup Siap} &= (M - 1,5 \text{ SD}) \leq X < M \\
 &= (45,00 - 1,5 (9)) \leq X < 45,00 \\
 &= 31,50 \leq X < 45,00 \\
 \\
 \text{Kelompok Belum Siap} &= X < (M - 1,5 \text{ SD}) \\
 &= X < (45,00 - 1,5 (9)) \\
 &= X < 31,50
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan Kesiapan Kerja Siswa sebagai berikut:

Tabel 9. Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kelompok
		Nilai Absolut	Relatif %	
1	$X < 31,50$	0	0,0	Belum Siap
2	$31,50 \leq X < 45,00$	0	0,0	Cukup Siap
3	$45,00 \leq X < 58,50$	17	27,0	Siap
4	$X \geq 58,50$	46	73,0	Sangat Siap
<b>Jumlah</b>		63	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa Kesiapan Kerja Siswa yang belum siap dan cukup siap berjumlah 0 siswa (0.0%), siap berjumlah 17 siswa (27%), dan sangat siap berjumlah 46 siswa (73%) sehingga kecenderungan variabel Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih dalam kategori sangat siap.



Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Kesiapan Kerja Siswa di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Kesiapan Kerja Siswa

## 2. Pengalaman Praktik Kerja Industri

Data variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_1$ ) diukur melalui angket dengan 16 butir pernyataan yang diisi oleh 63 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap butir pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah  $(4 \times 16) = 64$  dan skor terendah ideal adalah  $(1 \times 16) = 16$ . Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer, program *SPSS 19.00 for windows*, variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri memiliki skor tertinggi sebesar 62, skor terendah sebesar 44, Mean ( $M$ ) sebesar 53,1111, dan Standar Deviasi ( $SD$ ) sebesar

4,56180. Dalam menyusun distribusi frekuensi Pengalaman Praktik Kerja

Industri dilakukan langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 63 \\ &= 1 + 3,3 (1,79934) \\ &= 1 + 5,937822 \\ &= 6,937822 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

- b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 62 - 44 \\ &= 18 \end{aligned}$$

- c. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang} + 1}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{18 + 1}{7} = 2,714 \text{ dibulatkan menjadi } 2,7 \end{aligned}$$

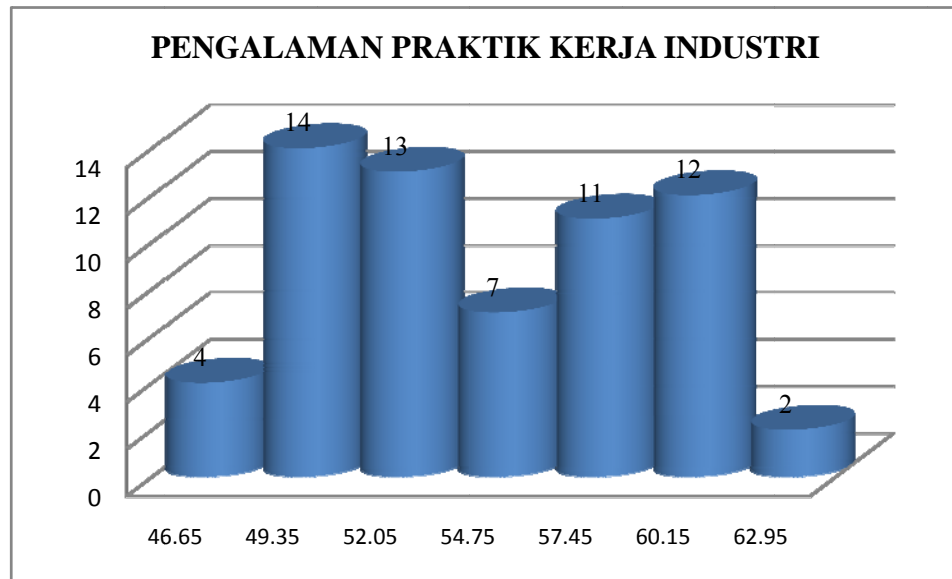
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri

No.	Interval	F	%
1	44,0 - 46,6	4	6,35%
2	46,7 - 49,3	14	22,22%
3	49,4 - 52,0	13	20,63%
4	52,1 - 54,7	7	11,11%
5	54,8 - 57,4	11	17,46%
6	57,5 - 60,1	12	19,05%
7	60,2 - 62,9	2	3,17%
<b>Jumlah</b>		63	100,00%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Pengalaman Praktik Kerja Industri tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Pengalaman Praktik Kerja Industri dan untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan.

Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi empat kategori kecenderungan:

$$\text{Sangat Banyak} = X \geq (M + 1,5 \text{ SD})$$

$$\text{Banyak} = M \leq X < (M + 1,5 \text{ SD})$$

$$\text{Kurang} = (M - 1,5 \text{ SD}) \leq X < M$$

$$\text{Sangat Kurang} = X < (M - 1,5 \text{ SD})$$

Harga Mean ideal (M) dan Standar Deviasi ideal (SD), yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (64 + 16) \\ &= \frac{1}{2} (80) \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (64 - 16) \\ &= \frac{1}{6} (48) \\ &= 8 \end{aligned}$$

Empat kategori kecenderungan tersebut jika dideskripsikan ke dalam data menjadi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sangat Banyak} &= X \geq (M + 1,5 \text{ SD}) \\ &= X \geq (40,00 + 1,5 (8)) \\ &= X \geq 52,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Banyak} &= M_i \leq X < (M + 1,5 \text{ SD}) \\ &= 40,00 \leq X < (40,00 + 1,5 (8)) \\ &= 40,00 \leq X < 52,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Kurang} &= (M - 1,5 \text{ SD}) \leq X < M \\ &= (40,00 - 1,5 (8)) \leq X < 40,00 \\ &= 28,00 \leq X < 40,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sangat Kurang} &= X < (M - 1,5 \text{ SD}) \\ &= X < (40,00 - 1,5 (8)) \\ &= X < 28,00 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan Pengalaman Praktik Kerja Industri sebagai berikut:

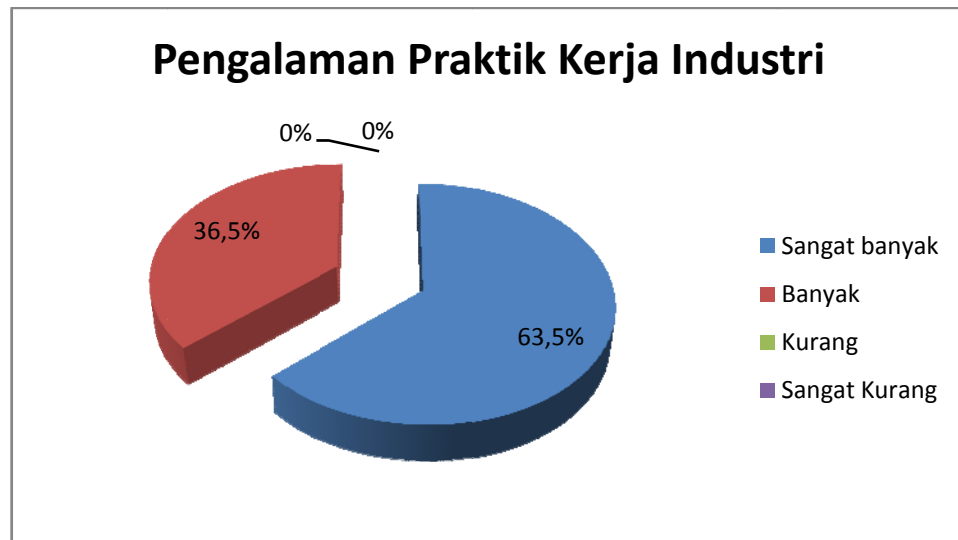
Tabel 11. Kategori Kecenderungan Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kelompok
		Nilai Absolut	Relatif %	
1	$X < 28,00$	0	0,0	Sangat Kurang
2	$28,00 \leq X < 40,00$	0	0,0	Kurang
3	$40,00 \leq X < 52,00$	23	36,5	Banyak
4	$X \geq 52,00$	40	63,5	Sangat Banyak
<b>Jumlah</b>		63	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri yang sangat kurang dan kurang berjumlah 0 siswa (0.0%), banyak berjumlah 23 siswa (36,5%), dan sangat banyak berjumlah 40 siswa (63,5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri dalam kategori sangat banyak.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri tersebut dapat digambarkan dalam *pie-chart* berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Pengalaman Praktik Kerja Industri

### 3. Prestasi Belajar Akuntansi

Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi ( $X_2$ ) diperoleh melalui rata-rata nilai raport mata pelajaran produktif akuntansi yang terdiri dari kompetensi kejuruan Mengelola Kartu Aktiva Tetap, Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk, dan Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi serta nilai prakerin pada semester empat Tahun Ajaran 2011/2012. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer, program *SPSS 19.00 for windows*, variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri memiliki skor tertinggi sebesar 94,50, skor terendah sebesar 76, Mean (M) sebesar 86,8889, dan Standar Deviasi

(SD) sebesar 3,86041. Dalam menyusun distribusi frekuensi Prestasi

Belajar Akuntansi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 63 \\ &= 1 + 3,3 (1,79934) \\ &= 1 + 5,937822 \\ &= 6,937822 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 94,50 - 76 = 18,5 \end{aligned}$$

c. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang} + 1}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{18,5 + 1}{7} = 2,785 \text{ dibulatkan menjadi } 2,8 \end{aligned}$$

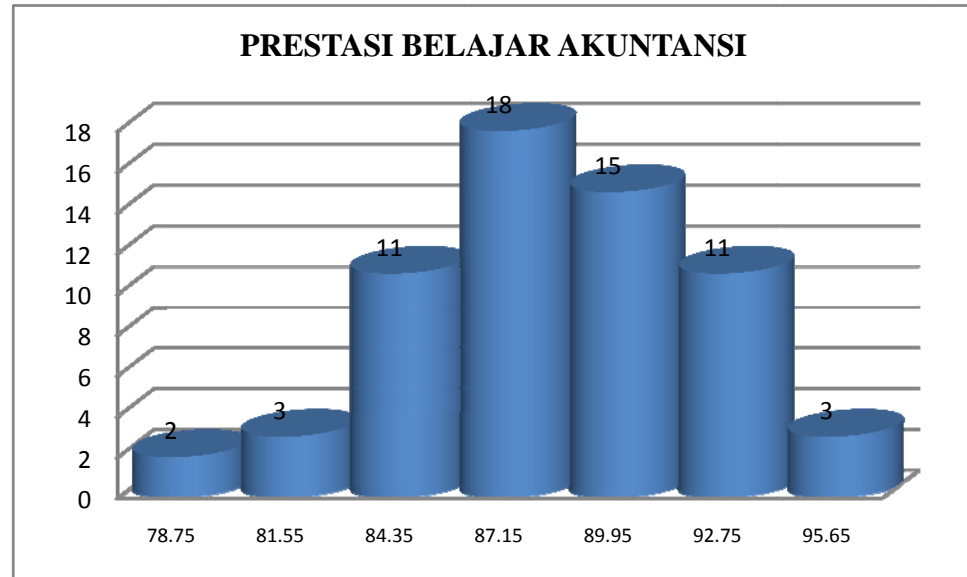
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

No	Interval	F	%
1	76,0 - 78,7	2	3,17%
2	78,8 - 81,5	3	4,76%
3	81,6 - 84,3	11	17,46%
4	84,4 - 87,1	18	28,57%
5	87,2 - 89,9	15	23,81%
6	90,0 - 92,7	11	17,46%
7	92,8 - 95,6	3	4,76%
<b>Jumlah</b>		63	100,00%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Prestasi Belajar Akuntansi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi dan untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan, yakni *Mean* sebesar  $86,8889 = 86,89$  dan *Standar Deviasi* sebesar  $3,86041 = 3,86$  yang diperoleh dari pengolahan dengan bantuan *SPSS 19.00 for windows*. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi empat kategori kecenderungan, yaitu:

Sangat Tinggi =  $X \geq (M + 1,5 SD)$

Tinggi =  $M \leq X < (M + 1,5 SD)$



$$\text{Rendah} = (M - 1,5 \text{ SD}) \leq X < M$$

$$\text{Sangat Rendah} = X < (M - 1,5 \text{ SD})$$

Empat kategori kecenderungan tersebut jika dideskripsikan ke dalam data menjadi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sangat Tinggi} &= X \geq (M + 1,5 \text{ SD}) \\ &= X \geq (86,89 + 1,5 (3,86)) \\ &= X \geq 92,68 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Tinggi} &= M \leq X < (M + 1,5 \text{ SD}) \\ &= 86,89 \leq X < (86,89 + 1,5 (3,86)) \\ &= 86,89 \leq X < 92,68 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Rendah} &= (M - 1,5 \text{ SD}) \leq X < M \\ &= (86,89 - 1,5 (3,86)) \leq X < 86,89 \\ &= 81,10 \leq X < 86,89 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sangat Rendah} &= X < (M - 1,5 \text{ SD}) \\ &= X < (86,89 - 1,5 (3,86)) \\ &= X < 81,10 \end{aligned}$$

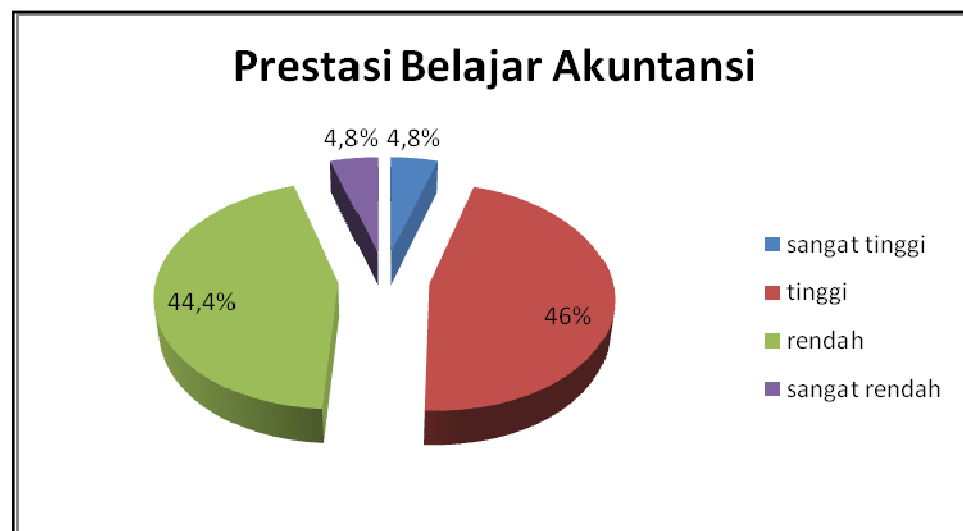
Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntransi

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kelompok
		Nilai Absolut	Relatif %	
1	$X < 81,10$	3	4,8	Sangat Rendah
2	$81,10 \leq X < 86,89$	28	44,4	Rendah
3	$86,89 \leq X < 92,68$	29	46,0	Tinggi
4	$X \geq 92,68$	3	4,8	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		63	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa Kesiapan Kerja Siswa yang sangat rendah berjumlah 3 siswa (4,8%) dan rendah berjumlah 28 siswa (44,4%), tinggi berjumlah 29 siswa (46,0%), dan sangat tinggi berjumlah 3 siswa (4,8%) sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dalam kategori tinggi. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

#### 4. Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Data variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja ( $X_3$ ) diukur melalui angket dengan 11 butir pernyataan yang diisi pada 63 siswa menunjukkan bahwa skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap butir pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah  $(4 \times 11) =$

44 dan skor terendah ideal adalah  $(1 \times 11) = 11$ . Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer, program *SPSS 19.00 for windows*, variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja memiliki skor tertinggi sebesar 42, skor terendah sebesar 30, Mean (M) sebesar 36,8254 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,44646. Dalam menyusun distribusi frekuensi Motivasi Memasuki Dunia Kerja dilakukan langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 63 \\
 &= 1 + 3,3 (1,79934) \\
 &= 1 + 5,937822 \\
 &= 6,937822 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

- b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\
 &= 42 - 30 \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

- c. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang} + 1}{\text{Jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{12 + 1}{7} \\
 &= 1,857 \text{ dibulatkan menjadi } 1,9
 \end{aligned}$$

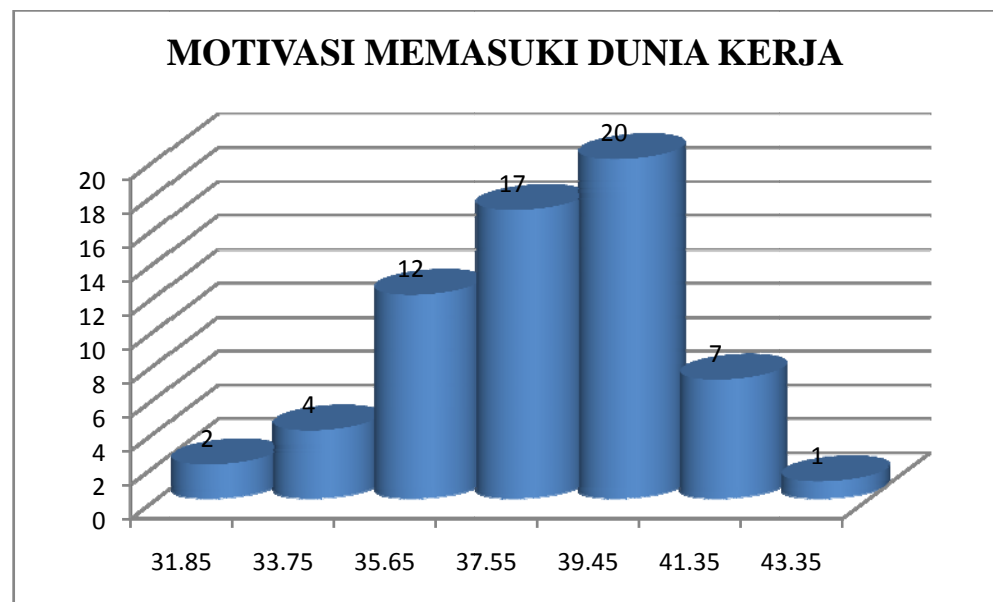
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Motivasi Memasuki Dunia Kerja sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No.	Interval	F	%
1	30,0 - 31,8	2	3,17%
2	31,9 - 33,7	4	6,35%
3	33,8 - 35,6	12	19,05%
4	35,7 - 37,5	17	26,98%
5	37,6 - 39,4	20	31,75%
6	39,5 - 41,3	7	11,11%
7	41,4 - 43,3	1	1,59%
<b>Jumlah</b>		63	100,00%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Motivasi Memasuki Dunia Kerja di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi empat kategori kecenderungan, yaitu:

$$\text{Sangat Tinggi} = X \geq (M + 1,5 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = M \leq X < (M + 1,5 \text{ SD})$$

$$\text{Rendah} = (M - 1,5 \text{ SD}) \leq X < M$$

$$\text{Sangat Rendah} = X < (M - 1,5 \text{ SD})$$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Harga Mean ideal (M) dan Standar Deviasi ideal (SD), yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (44 + 11) \\ &= \frac{1}{2} (55) \\ &= 27,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (44 - 11) \\ &= \frac{1}{6} (33) \\ &= 5,5 \end{aligned}$$

Empat kategori kecenderungan tersebut jika dideskripsikan ke dalam data menjadi sebagai berikut:

$$\text{Kelompok Sangat Tinggi} = X \geq (M + 1,5 \text{ SD})$$

$$\begin{aligned}
 &= X \geq (27,5 + 1,5 (5,5)) \\
 &= X \geq 35,75 \\
 \\
 \text{Kelompok Tinggi} &= M \leq X < (M + 1,5 SD) \\
 &= 27,5 \leq X < (27,5 + 1,5 (5,5)) \\
 &= 27,5 \leq X < 35,75 \\
 \\
 \text{Kelompok Rendah} &= (M - 1,5 SD) \leq X < M \\
 &= (27,5 - 1,5 (5,5)) \leq X < 27,5 \\
 &= 19,25 \leq X < 27,5 \\
 \\
 \text{Kelompok Sangat Rendah} &= X < (M - 1,5 SD) \\
 &= X < (27,5 - 1,5 (5,5)) \\
 &= X < 19,25
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja sebagai berikut:

Tabel 15. Kategori Kecenderungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja

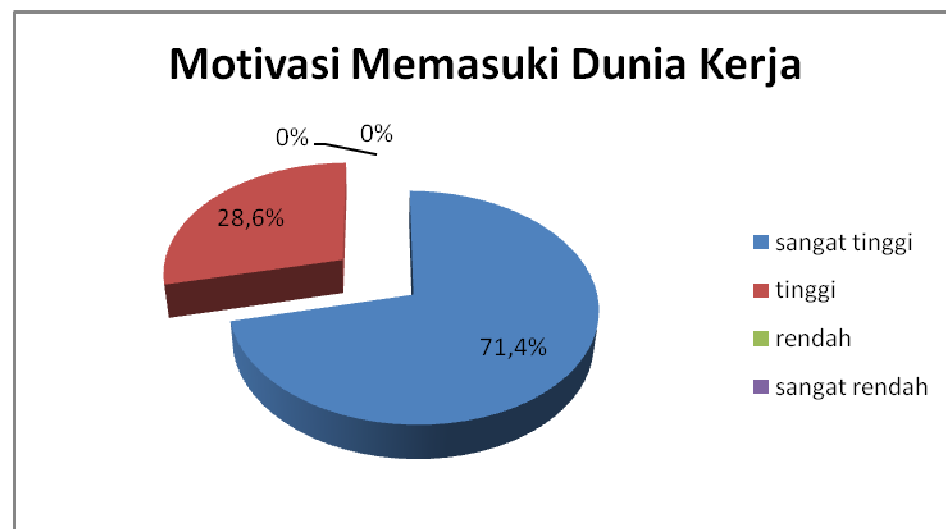
No	Kelas Interval	Frekuensi		Kelompok
		Nilai Absolut	Relatif %	
1	$X < 19,25$	0	0,0	Sangat Rendah
2	$19,25 \leq X < 27,50$	0	0,0	Rendah
3	$27,50 \leq X < 35,75$	18	28,6	Tinggi
4	$X \geq 35,75$	45	71,4	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		63	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang sangat rendah dan rendah berjumlah 0 siswa (0.0%), tinggi berjumlah 18 siswa (28,6%), dan sangat tinggi berjumlah 45 siswa

(71,4%) sehingga kecenderungan variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* Kecenderungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja

## B. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang linier atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Kriterianya adalah apabila harga  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dinyatakan linier dan sebaliknya. Setelah

dilakukan perhitungan dengan bantuan program bantuan komputer *SPSS 19.00 for windows*, hasil pengujian linearitas seperti terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Pengaruh Variabel	df	Harga F		P	Keterangan
		hitung	tabel		
$X_1 \rightarrow Y$	16 ; 45	1,458	1,880	0,159	Linear
$X_2 \rightarrow Y$	35 ; 26	1,164	1,840	0,348	Linear
$X_3 \rightarrow Y$	10 ; 51	1,711	2,020	0,104	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  masing-masing variabel lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan linier, maka analisis regresi dapat dilanjutkan.

## 2. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikoleniaritas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi ganda tiga variabel dalam menguji hipotesis. Kriteria tidak terjadi multikoleniaritas adalah jika nilai kolinearitasnya kurang dari 0,900. Uji multikoleniaritas dilakukan dengan menghitung besarnya interkorelasi variabel bebas.



Hasil uji multikoleniaritas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Multikoleniaritas

Variabel	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	Keterangan
Pengalaman Praktik Kerja Industri (X <sub>1</sub> )	1	0,222	0,340	Ketiga variabel tidak terdapat
Prestasi Belajar Akuntansi (X <sub>2</sub> )	0,222	1	0,281	
Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X <sub>3</sub> )	0,340	0,281	1	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil dari 0,900. Hal ini berarti antar variabel bebas tidak terjadi multikoleniaritas, dengan demikian analisis dapat dilanjutkan.

### C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Hipotesisi ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh positif variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua, dan ketiga, sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan analisis regresi tiga prediktor. Dalam melakukan pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan bantuan komputer program *SPSS 19.00 for windows*.

Penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS 19.00 for windows*, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 18. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_1 - Y$ )

Sumber	Koef	R	r <sup>2</sup>	T	t <sub>0,05</sub>	P	Keterangan
Konstanta	29,774						
Pengalaman Praktik Kerja Industri	0,595	0,647	0,419	6,627	2,00	0,00	Positif Signifikan

Sumber: data primer yang diolah

#### a. Persamaan garis regresi linier sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,595X_1 + 29,774$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,595 yang berarti bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja Siswa ( $Y$ ) akan meningkat 0,595 satuan.

**b. Koefisien korelasi ( $r$ ) antara prediktor  $X_1$  dan  $Y$**

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 19.00 for windows* menunjukkan bahwa koefisien  $X_1$  terhadap  $Y$  ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,647 karena koefisien  $r_{x_1y}$  tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Selain itu berdasarkan interpretasi tingkat keterandalan koefisien, besar koefisien tersebut dalam kategori tinggi karena berada dalam interval koefisien antara 0,600 sampai 0,790.

**c. Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_1$  dengan  $Y$**

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien ( $r^2$ ). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 19.00 for windows*, harga koefisien determinasi  $X_1$  terhadap  $Y$  ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,419. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII

Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 41,90% sedangkan 58,10% ditentukan oleh variabel lain.

**d. Pengujian signifikansi dengan uji t**

Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri. Hipotesis yang diuji Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013. Uji signifikan menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,627. Jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,00 pada taraf signifikan 5%, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $6,627 > 2,00$ ) atau probabilitas ( $0,00 < 0,05$ ) sehingga Pengalaman Praktik Kerja Industri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis pertama yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013”, dapat diterima.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS 19.00 for windows*, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 19. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_2 - Y$ )

Sumber	Koef	R	r <sup>2</sup>	T	t <sub>0,05</sub>	P	Keterangan
Konstanta	24,003						
Prestasi Belajar Akuntansi	0,430	0,396	0,157	3,366	2,00	0,00	Positif Signifikan

Sumber: data primer yang diolah

### a. Persamaan garis regresi linier sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,430X_2 + 24,003$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,430 yang berarti bahwa Prestasi Belajar Akuntansi ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja Siswa (Y) akan meningkat 0,430 satuan.

**b. Koefisien korelasi ( $r$ ) antara prediktor  $X_2$  dan Y**

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 19.00 for windows* menunjukkan bahwa koefisien  $X_2$  terhadap Y ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,396 karena koefisien  $r_{x_2y}$  tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Namun, berdasarkan interpretasi tingkat keterandalan koefisien, besar koefisien tersebut dalam kategori rendah karena berada dalam interval koefisien antara 0,200 sampai 0,390.

**c. Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_2$  dengan Y**

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien ( $r^2$ ). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 19.00 for windows*, harga koefisien determinasi  $X_2$  terhadap Y ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,157. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Prestasi Belajar Akuntansi memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII

Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 15,70% sedangkan 84,30% ditentukan oleh variabel lain.

#### **d. Pengujian signifikansi dengan uji t**

Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Prestasi Belajar Akuntansi. Hipotesis yang diuji Prestasi Belajar Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013. Uji signifikan menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,366. Jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,00 pada taraf signifikan 5%, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,366 > 2,00$ ) atau probabilitas ( $0,00 < 0,05$ ) sehingga Prestasi Belajar Akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis kedua yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013”, dapat diterima.

### **3. Pengujian Hipotesis Ketiga**

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS 19.00 for windows*, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 20. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_3 - Y$ )

Sumber	Koef	R	$r^2$	T	$t_{0,05}$	P	Keterangan
Konstanta	30,699						
Motivasi Memasuki Dunia Kerja	0,833	0,486	0,236	4,340	2,00	0,00	Positif Signifikan

Sumber: data primer yang diolah

#### a. Persamaan garis regresi linier sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,833X_3 + 30,699$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,833 yang berarti bahwa Motivasi Dunia Kerja ( $X_3$ ) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja Siswa ( $Y$ ) akan meningkat 0,833 satuan.



**b. Koefisien korelasi ( $r$ ) antara prediktor  $X_3$  dan  $Y$** 

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 19.00 for windows* menunjukkan bahwa koefisien  $X_3$  terhadap  $Y$  ( $r_{x_3y}$ ) sebesar 0,486 karena koefisien  $r_{x_3y}$  tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Motivasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Selain itu berdasarkan interpretasi tingkat keterandalan koefisien, besar koefisien tersebut dalam kategori cukup karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 sampai 0,590.

**c. Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_3$  dengan  $Y$** 

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien ( $r^2$ ). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 19.00 for windows*, harga koefisien determinasi  $X_3$  terhadap  $Y$  ( $r^2_{x_3y}$ ) sebesar 0,236. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 23,60% sedangkan 76,40% ditentukan oleh variabel lain.

#### **d. Pengujian signifikansi dengan uji t**

Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja. Hipotesis yang diuji Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013. Uji signifikan menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,340. Jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,00 pada taraf signifikan 5%, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,340 > 2,00$ ) atau probabilitas ( $0,00 < 0,05$ ) sehingga Motivasi Memasuki Dunia Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis ketiga yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013”, dapat diterima.

#### **4. Pengujian Hipotesis Keempat**

Hipotesis keempat yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi memasuki Dunia Kerja berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun

Ajaran 2012/2013. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi tiga prediktor.

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS 19.00 for windows*, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 21. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda Tiga Prediktor ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3 - Y$ )

Sumber	Koef	R	R <sup>2</sup>	F	F <sub>0,05</sub>	P	Keterangan
Konstanta	0,457	0,734	0,539	22,955	3,140	0,00	Positif Signifikan
Pengalaman Praktik Kerja Industri	0,473						
Prestasi Belajar Akuntansi	0,229						
Motivasi Memasuki Dunia Kerja	0,431						

Sumber: data primer yang diolah

#### a. Persamaan garis regresi ganda tiga prediktor

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,473X_1 + 0,229X_2 + 0,431X_3 + 0,457$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi  $X_1$  bernilai positif sebesar 0,473 yang berarti bahwa nilai Pengalaman

Praktik Kerja Industri ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja Siswa ( $Y$ ) akan meningkat 0,473 satuan dengan asumsi  $X_2$  dan  $X_3$  tetap, nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,229 yang berarti jika Prestasi Belajar Akuntansi ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja Siswa ( $Y$ ) akan meningkat 0,229 satuan dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_3$  tetap, demikian juga nilai koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,431 yang berarti jika Motivasi Memasuki Dunia Kerja ( $X_3$ ) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja Siswa ( $Y$ ) akan meningkat 0,431 satuan dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_2$  tetap.

**b. Koefisien regresi ganda (R) antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$**

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 19.00 for windows* menunjukkan bahwa koefisien  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$  ( $R_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,734 karena koefisien  $R_{y(1,2,3)}$  (0,734) bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Dunia Kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Selain itu berdasarkan interpretasi tingkat keterandalan koefisien, besar koefisien tersebut dalam kategori tinggi karena berada dalam interval koefisien antara 0,600 sampai 0,790.

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  - Y**

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien ( $R^2$ ). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 19.00 for windows*, harga koefisien determinasi  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap Y ( $R^2_{x_{123}y}$ ) sebesar 0,539. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 53,90% sedangkan 46,10% ditentukan oleh variabel lain.

**d. Pengujian signifikansi regresi ganda tiga prediktor dengan uji F**

Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Hipotesis yang diuji Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013. Uji signifikan menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 22,955. Jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  sebesar 3,140 pada taraf signifikan 5%, maka  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $22,955 > 3,140$ ) atau probabilitas ( $0,00 < 0,05$ ) sehingga Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara

bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis keempat yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013”, dapat diterima.

**e. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas (Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja) terhadap variabel terikat (Kesiapan Kerja Siswa). Besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

<b>Nama Variabel Bebas</b>	<b>Sumbangan Relatif (%)</b>	<b>Sumbangan Efektif (%)</b>
Pengalaman Praktik Kerja Industri	61,80	33,30
Prestasi Belajar Akuntansi	15,50	8,40
Motivasi Memasuki Dunia Kerja	22,60	12,20
<b>Jumlah</b>	100,00	53,90

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri memberikan sumbangan relatif sebesar 61,80% dan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 15,50%, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja sebesar 22,60% terhadap Kesiapan Kerja Siswa, sedangkan sumbangan efektif Pengalaman Praktik Kerja Industri memberikan sumbangan efektif sebesar 33,30% dan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 8,40%, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja sebesar 12,20% terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Total sumbangan efektif sebesar 53,90% yang berarti bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 53,90% terhadap Kesiapan Kerja Siswa sedangkan 46,10% dari variabel lain di luar penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga  $r_{hitung}$  sebesar 0,647 yang bernilai

positif berarti Pengalaman Praktik Kerja Industri memiliki pengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi sebesar 0,595 menunjukkan nilai positif, yang berarti bahwa apabila Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_1$ ) meningkat 1 point maka nilai Kesiapan Kerja Siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,595 sehingga dapat diketahui bahwa makin banyak Pengalaman Praktik Kerja Industri yang dimiliki siswa maka makin tinggi pula Kesiapan Kerja Siswa dalam menghadapi dunia kerja. Selain itu berdasarkan interpretasi tingkat keterandalan koefisien, besar koefisien tersebut dalam kategori tinggi karena berada dalam interval koefisien antara 0,600 sampai 0,790. Harga koefisien determinasi  $X_1$  terhadap  $Y (r^2_{x_1y})$  sebesar 0,419. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 41,90% sedangkan 58,10% ditentukan oleh variabel lain. Mengingat hubungan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa memiliki tingkat korelasi yang tinggi dan koefisien determinasi 41,90%, sehingga dimungkinkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri dapat dijadikan prediksi kesiapan kerja. Model regresi menggunakan model matematis dapat diuraikan sebagai berikut:

$$Y = aX_1 + K$$

$$Y = 0,595X_1 + 29,774$$



Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan pada nilai Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_1$ ) maka akan meningkatkan 0,595 satuan pada Kesiapan Kerja Siswa (Y).

Penelitian ini juga dilakukan uji signifikan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,627 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00 pada taraf signifikan 5% atau  $p$  ( $0,00 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Dalyono (2005), pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip pengembangan kesiapan (*readiness*) siswa SMK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang sudah diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Jadi, seseorang baru dapat dikatakan berpengalaman jika memiliki tingkat penguasaan dan keterampilan yang banyak serta sesuai dengan bidang pekerjaannya. Disebutkan pula oleh Slameto (2010: 115), bahwa “pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan”.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Neli Faizah (2008) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Purworejo Tahun Ajaran 2007/2008”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK 2 Purworejo Tahun Ajaran 2007/2008 dengan nilai  $r_{x1y} = 0,775$ ;  $r^2 = 0,601$  dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $11,674 > 2,353$ ) pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian relevan tersebut, makin menguatkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Terbuktinya hipotesis pertama ini dapat memberikan informasi bahwa makin banyak Pengalaman Praktik Kerja Industri yang dimiliki oleh siswa maka akan makin siap pula siswa memasuki dunia kerja dan sebaliknya, Pengalaman Praktik Kerja Industri yang kurang akan menyebabkan siswa menjadi belum siap memasuki dunia kerja. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah pemantapan hasil belajar siswa di dunia kerja pembentukan sikap, pengahayatan, dan pengenalan lingkungan

kerja, serta kemampuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan bidangnya.

## 2. Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 0,396 yang bernilai positif berarti Prestasi Belajar Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi sebesar 0,430 menunjukkan nilai positif, yang berarti bahwa apabila Prestasi Belajar Akuntansi ( $X_2$ ) meningkat 1 point maka nilai Kesiapan Kerja Siswa ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,430 sehingga dapat diketahui bahwa makin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi yang dimiliki siswa maka makin tinggi pula Kesiapan Kerja Siswa. Namun berdasarkan interpretasi tingkat keterandalan koefisien, besar koefisien tersebut dalam kategori rendah karena berada dalam interval koefisien antara 0,200 sampai 0,390. Harga koefisien determinasi  $X_2$  terhadap  $Y (r^2_{x_2y})$  sebesar 0,157. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Prestasi Belajar Akuntansi berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 15,70% sedangkan 84,30% ditentukan oleh

variabel lain sehingga dapat dimungkinkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi dijadikan prediksi Kesiapan Kerja Siswa. Model regresi menggunakan model matematis dapat diuraikan sebagai berikut:

$$Y = aX_2 + K$$

$$Y = 0,430X_2 + 24,003$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan pada nilai Prestasi Belajar Akuntansi ( $X_2$ ) maka akan meningkatkan 0,430 satuan pada Kesiapan Kerja Siswa ( $Y$ ). Penelitian ini juga dilakukan uji signifikan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,366 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00 pada taraf signifikan 5% atau  $p$  ( $0,00 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mencakup tiga aspek, yaitu: 1) Kondisi fisik, mental, dan emosional, 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, 3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari. Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi kesiapan seseorang untuk berbuat sesuatu. Dalam hal ini munculnya kesiapan seseorang tergantung pada

kondisi mental yang menyangkut kecerdasan dan pengetahuan yang telah dipelajari.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novita Varidawati (2011) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Terbaik Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Terbaik Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011 dengan nilai  $r_{x1y} = 0,264$ ;  $r^2_{x1y} = 0,070$  dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,876 > 2,000$ ) pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian relevan tersebut, makin menguatkan bahwa Prestasi belajar Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Terbuktinya hipotesis kedua ini dapat memberikan informasi bahwa makin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi yang dimiliki oleh siswa maka akan makin tinggi pula kesiapan kerja siswa dan sebaliknya, Prestasi Belajar Akuntansi yang rendah akan menyebabkan Kesiapan Kerja Siswa menjadi rendah. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi adalah faktor-faktor yang

mempengaruhinya, yakni menurut Slameto (2010) prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor intern meliputi: faktor jasmani; meliputi kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat bakat, motif, kemandirian, kematangan, dan kesiapan, faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern meliputi: faktor keluarga, meliputi: pola asuh orang tua, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah, kondisi ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan; faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pengajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah, faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

### 3. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga  $r_{hitung}$  sebesar 0,486 yang bernilai positif berarti Motivasi Memasuki Dunia Kerja memiliki pengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi sebesar 0,833 menunjukkan nilai positif, yang berarti

bahwa apabila Motivasi Memasuki Dunia Kerja ( $X_3$ ) meningkat 1 point maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,833 sehingga dapat diketahui bahwa makin tinggi Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang dimiliki oleh siswa maka makin tinggi pula Kesiapan Kerja Siswa. Selain itu berdasarkan interpretasi tingkat keterandalan koefisien, besar koefisien tersebut dalam kategori cukup karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 sampai 0,590. Harga koefisien determinasi  $X_3$  terhadap  $Y$  ( $r^2_{x_3y}$ ) sebesar 0,236. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 23,60% sedangkan 76,40% ditentukan oleh variabel lain.

Mengingat hubungan antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Kesiapan Kerja memiliki tingkat korelasi yang cukup tinggi dan koefisien determinasi 23,60%, sehingga dimungkinkan bahwa Motivasi Memasuki Dunia dapat dijadikan prediksi kesiapan kerja. Model regresi menggunakan model matematis dapat diuraikan sebagai berikut:

$$Y = aX_3 + K$$

$$Y = 0,833X_3 + 30,699$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan pada nilai Motivasi Memasuki Dunia Kerja ( $X_3$ ) maka akan meningkatkan 0,833 satuan pada Kesiapan Kerja Siswa (Y). Penelitian

ini juga dilakukan uji signifikan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,340 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00 pada taraf signifikan 5% atau  $p (0,00 < 0,05)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Akhmad Kardimin (2004) bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja, salah satunya adalah motivasi, dalam hal ini adalah motivasi memasuki dunia kerja. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat besar pengaruhnya untuk mendorong siswa dalam memasuki dunia kerja sehingga menciptakan kesiapan diri dalam dirinya untuk bekerja.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwiana Wijayanti (2009) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Magelang Tahun Ajaran 2008/2009”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa



Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK 2 Magelang Tahun Ajaran 2008/2009 dengan nilai  $r_{x1y} = 0,714$ ;  $r^2_{x1y} = 0,509$  dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $9,110 > 1,99$ ) pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Dwiana Wijayanti (2009) di atas, maka menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Motivasi Memasuki Dunia Kerja berperan dalam membentuk Kesiapan Kerja. Seorang siswa yang hendak lulus dihadapkan pada suatu masalah seperti penentuan jati diri, akan ke mana setelah lulus, apakah bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi sehingga Motivasi Memasuki Dunia Kerja akan menentukan sikap siswa menjadi siap kerja. Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang tinggi akan menyebabkan Kesiapan Kerja Siswa menjadi tinggi dan sebaliknya, Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang rendah akan menyebabkan Kesiapan Kerja Siswa menjadi rendah.

Terbuktinya hipotesis ketiga tersebut dapat memberikan informasi bahwa ternyata Motivasi Memasuki Dunia Kerja perlu diperhatikan agar Kesiapan Kerja Siswa makin tinggi. Hal-hal yang diperhatikan, yaitu keinginan dan minat memasuki dunia kerja, harapan dan cita-cita, desakan lingkungan, kebutuhan fisiologis, dan penghormatan diri.

4. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,734. Koefisien tersebut secara statistik membuktikan bahwa pengaruh positif antara Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Selain itu berdasarkan interpretasi tingkat keterandalan koefisien, besar koefisien tersebut dalam kategori tinggi karena berada dalam interval koefisien antara 0,600 sampai 0,790. Harga koefisien determinasi  $X_1, X_2,$  dan  $X_3$  terhadap  $Y(r^2_{x_1,x_2,x_3y})$  sebesar 0,539. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 53,90% sedangkan 46,10% ditentukan oleh variabel lain.

Mengingat hubungan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama dengan Kesiapan Kerja memiliki tingkat korelasi yang cukup

tinggi dan koefisien determinasi 53,90%, sehingga dimungkinkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama dapat dijadikan prediksi kesiapan kerja. Model regresi menggunakan model matematis dapat diuraikan sebagai berikut:

$$Y = aX_1 + aX_2 + aX_3 + K$$

$$Y = 0,473X_1 + 0,229X_2 + 0,431X_3 + 0,457$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi  $X_1$  bernilai positif sebesar 0,473 yang berarti bahwa nilai Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja Siswa ( $Y$ ) akan meningkat 0,473 satuan dengan asumsi  $X_2$  dan  $X_3$  tetap, nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,229 yang berarti jika Prestasi Belajar Akuntansi ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja Siswa ( $Y$ ) akan meningkat 0,229 satuan dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_3$  tetap, demikian juga nilai koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,431 yang berarti jika Motivasi Memasuki Dunia Kerja ( $X_3$ ) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja Siswa ( $Y$ ) akan meningkat 0,431 satuan dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_2$  tetap.

Penelitian ini juga dilakukan uji signifikan menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 22,955 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,140 pada taraf signifikan 5% atau  $p (0,00 < 0,05)$ , sehingga

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa.

Pengaruh penelitian ini juga diperkuat adanya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas. Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri memberikan sumbangan relatif sebesar 61,80% dan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 15,50%, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja sebesar 22,60% terhadap Kesiapan Kerja Siswa, sedangkan sumbangan efektif Pengalaman Praktik Kerja Industri memberikan sumbangan efektif sebesar 33,30% dan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 8,40%, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja sebesar 12,20% terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Total sumbangan efektif sebesar 53,90% yang berarti bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 53,90% terhadap Kesiapan Kerja Siswa sedangkan 46,10% dari variabel lain di luar penelitian ini. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri memberikan sumbangan efektif lebih besar daripada kedua variabel bebas lainnya, yakni variabel Prestasi Belajar Akuntansi dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja sehingga variabel

Pengalaman Praktik Kerja Industri harus lebih diperhatikan karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Kesiapan Kerja Siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Hasil penelitian ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Akhmad Kardimin (2004) dan Slameto (2010) diketahui bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja, diantaranya Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja.

Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah pengalaman yang diperoleh dari suatu program keahlian produktif yang merupakan implementasi dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK dan dilakukan di dunia usaha dan dunia industri serta memiliki konsep tersendiri dalam pelaksanaannya dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kecakapan siswa dalam pekerjaan tertentu. Siswa dapat melatih dan menunjang *skill* yang telah dipelajari di sekolah untuk diterapkan di tempat praktik kerja industri tersebut, dapat menghayati dan mengenal lingkungan kerja sehingga siswa siap kerja di dunia usaha maupun dunia industri setelah lulus dari SMK.

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil pengukuran dan penilaian untuk mengetahui kecakapan, kemampuan dalam proses belajar yang dicapai

siswa dalam mempelajari materi pelajaran akuntansi di sekolah selama waktu tertentu berupa pengetahuan yang dinyatakan dalam nilai atau angka yang diperoleh dari hasil tes. Prestasi belajar ditentukan oleh proses pembelajaran yang telah dilakukan dan dialami karena secara tidak langsung hasil belajar dapat memberikan suatu pesan tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Motivasi Memasuki Dunia Kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan yang menggerakkan dan memberikan arah terhadap tingkah laku/aktifitas seseorang untuk mencapai tujuan, yaitu memasuki dunia kerja. Hal-hal yang diperlukan untuk mendorong siswa agar lebih mempersiapkan dirinya baik pengetahuan maupun keterampilan agar dapat mengisi kesempatan kerja yang tersedia meliputi: adanya keinginan dan minat, harapan dan cita-cita, desakan dan dorongan dari lingkungan baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat dan kebutuhan baik kebutuhan fisiologis dan penghormatan atas diri.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwiana Wijayanti (2009) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Magelang Tahun Ajaran 2008/2009”. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan

antara Pengalaman Praktik Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa, dibuktikan dengan koefisien korelasi ( $R_{y123}$ ) sebesar 0,75, koefisien determinan ( $R^2_{y123}$ ) sebesar 0,714 dan  $F_{hitung}$  sebesar 64,884 memiliki nilai positif  $> F_{tabel}$  2,72.

Selain itu, hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novita Varidawati (2011) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Terbaik Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011”. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa, dibuktikan dengan koefisien korelasi ( $R_{y123}$ ) sebesar 0,845, koefisien determinan ( $R^2_{y123}$ ) sebesar 0,714 dan  $F_{hitung}$  sebesar 64,884 memiliki nilai positif  $> F_{tabel}$  2,72.

Terbuktinya hipotesis keempat tersebut dapat memberikan informasi bahwa ternyata Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Oleh karena itu, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama harus

diperhatikan untuk meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa. Makin tinggi Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang dimiliki oleh siswa maka akan makin tinggi pula Kesiapan Kerja Siswa dalam menghadapi dunia kerja.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah namun masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa sangat banyak, sementara yang dibahas dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel, yaitu Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja. Meskipun antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, namun besarnya sumbangan efektif yang diberikan hanya sebesar 33,30% untuk Pengalaman Praktik Kerja Industri, 8,40% untuk Prestasi Belajar Akuntansi, dan 12,20% untuk Motivasi Memasuki Dunia Kerja. Total sumbangan efektif sebesar 53,90% yang berarti bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 53,90%



terhadap Kesiapan Kerja Siswa sedangkan 46,10% dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi hanya diukur menggunakan nilai kognitif saja, yaitu rata-rata nilai raport mata pelajaran produktif akuntansi yang terdiri dari kompetensi kejuruan Mengelola Kartu Aktiva Tetap, Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk, dan Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi serta nilai prakerin pada semester empat Tahun Ajaran 2011/2012 dan bukan Prestasi Belajar Akuntansi yang diukur selama satu tahun atau dua semester, serta nilai efektif dan psikomotor tidak disertakan dalam penelitian ini.
3. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket, di mana angket ini memiliki kelemahan, yaitu peneliti tidak mampu mengontrol dan mengawasi satu per satu responden dalam mengisi angket sesuai atau tidak dengan keadaan yang ada pada diri responden.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  sebesar 0,647, koefisien determinasi  $X_1$  terhadap  $Y(r^2_{x_1y})$  sebesar 0,419 yang artinya variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 41,90% dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $6,627 > 1,671$ ) pada taraf signifikan 5%, nilai probabilitas ( $0,00 < 0,05$ ). Persamaan garis regresi  $Y = 0,595X_1 + 29,774$ . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa makin tinggi dan makin banyak Pengalaman Praktik Kerja Industri maka makin tinggi pula Kesiapan Kerja Siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  sebesar 0,396, koefisien determinasi  $X_2$  terhadap  $Y(r^2_{x_2y})$  sebesar 0,157 yang artinya variabel ini mempengaruhi

Kesiapan Kerja sebesar 15,70% dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,366 > 1,671$ ) pada taraf signifikan 5%, nilai probabilitas ( $0,00 < 0,05$ ). Persamaan garis regresi  $Y = 0,430X_2 + 24,003$ . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi maka semakin tinggi pula Kesiapan Kerja Siswa.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{x_3y}$  sebesar 0,486, koefisien determinasi  $X_3$  terhadap  $Y(r^2_{x_3y})$  sebesar 0,236 yang artinya variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 23,60% dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,340 > 1,671$ ) pada taraf signifikan 5%, nilai probabilitas ( $0,00 < 0,05$ ). Persamaan garis regresi  $Y = 0,833X_3 + 30,699$ . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa makin tinggi Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang dimiliki maka makin tinggi pula Kesiapan Kerja Siswa.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,734, koefisien determinasi  $X_1, X_2,$  dan  $X_3$  terhadap  $Y(R^2_{x_1,2,3y})$  sebesar 0,539

yang artinya semua variabel dalam penelitian ini mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 53,90% dan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $22,955 > 3,140$ ) pada taraf signifikan 5%, nilai probabilitas ( $0,00 < 0,05$ ). Persamaan garis regresi  $Y = 0,473X_1 + 0,229X_2 + 0,431X_3 + 0,457$ . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa makin tinggi Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja maka makin tinggi pula Kesiapan Kerja Siswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah teruji bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini mengandung implikasi bahwa makin banyak Pengalaman Praktik Kerja Industri yang dimiliki oleh siswa maka akan makin tinggi pula Kesiapan Kerja Siswa yang dimiliki oleh siswa dan sebaliknya, makin kurang Pengalaman Praktik Kerja Industri yang dimiliki oleh siswa maka akan makin rendah pula Kesiapan Kerja Siswa.

2. Telah teruji bahwa Prestasi Belajar Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini mengandung implikasi bahwa makin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi yang dimiliki oleh siswa maka akan makin tinggi pula Kesiapan Kerja Siswa dan sebaliknya, makin rendah Prestasi Belajar Akuntansi yang dimiliki oleh siswa maka akan makin rendah pula Kesiapan Kerja Siswa.
3. Telah teruji bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini mengandung implikasi bahwa makin tinggi Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang dimiliki oleh siswa maka akan makin tinggi pula Kesiapan Kerja Siswa dan sebaliknya, makin rendah Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang dimiliki oleh siswa maka akan makin rendah pula Kesiapan Kerja Siswa.
4. Telah teruji bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini mengandung implikasi bahwa makin tinggi Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang dimiliki oleh siswa maka akan makin tinggi pula Kesiapan Kerja Siswa dan sebaliknya, makin rendah Pengalaman Praktik Kerja

Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang dimiliki oleh siswa maka akan makin rendah pula Kesiapan Kerja Siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan, yaitu:

#### **1. Bagi Wakil Kepala Sekolah 3 (Urusan Humas/Hubin)**

Pada variabel Kesiapan Kerja Siswa dengan indikator Mempunyai Kemampuan Beradaptasi dengan Lingkungan mengenai pernyataan tentang keterampilan siswa dalam penggunaan peralatan yang disediakan selama bekerja masih rendah, hendaknya sekolah memberikan seminar tentang keprofesionalan dalam bekerja dan melaksanakan Program Siswa Wirausaha (PSW) untuk memberikan bekal serta meningkatkan keterampilan siswa dalam bekerja.

Selain itu, pada variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan indikator Fasilitas Praktik mengenai pernyataan tentang kelengkapan fasilitas praktik yang tersedia saat prakerin juga masih rendah, hendaknya sekolah melakukan monitoring dan kontrol yang terstruktur selama kegiatan prakerin berlangsung sehingga guru atau sekolah maupun instruktur dapat mengetahui perkembangan serta keluhan yang dialami siswa dan segera melakukan tindakan apabila terjadi hal-hal yang tidak direncanakan. Sekolah

juga dapat melaksanakan evaluasi dan memberikan masukan, yang dalam hal ini mengenai peningkatan fasilitas praktik yang disediakan oleh institusi pasangan agar proses Pendidikan Sistem Ganda dapat berjalan dengan lancar dan siswa dapat memantapkan hasil belajar di dunia kerja serta memiliki keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan bidangnya.

## 2. Bagi Kepala Program Keahlian Akuntansi

Diharapkan bahwa Kepala Program Keahlian Akuntansi dapat menyampaikan kepada guru-guru Program Keahlian Akuntansi untuk memotivasi siswa agar tertarik untuk mempelajari pengetahuan dalam bidang akuntansi dengan cara memberikan materi-materi yang sesuai dengan kurikulum dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja nantinya. Selain itu penambahan media belajar di sekolah juga sangat penting seperti majalah akuntansi, penggunaan untuk mengakses web akuntansi atau pembuatan perpustakaan akuntansi yang dapat menunjang siswa untuk selalu mengikuti perkembangan bidang keahlian akuntansi sehingga siswa memiliki kesiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja.

## 3. Bagi Guru BK

Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan indikator Keinginan dan Minat Memasuki Dunia Kerja, yaitu “Saya ingin bekerja daripada kuliah setelah lulus nanti”, masih perlu dikaji secara lebih mendalam. Dalam hal ini, diharapkan guru BK ikut berperan aktif dalam usaha meningkatkan kesiapan kerja siswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masih

terdapat siswa yang bingung setelah ia lulus dari SMK, sehingga guru BK perlu memberikan motivasi untuk memasuki dunia kerja kepada siswa, agar merasa siap dan mantap untuk bekerja setelah lulus. Guru BK juga dapat mengkomunikasikan kepada wali kelas dan orang tua untuk mengarahkan dan membimbing siswa dalam mewujudkan cita-citanya sesuai keinginan dan minat siswa tersebut karena diketahui dari hasil angket bahwa siswa kurang mendapatkan desakan dan dorongan dari lingkungannya.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas tentang Kesiapan Kerja Siswa yang melibatkan tiga variabel bebas, yaitu Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa, karena Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif atau berpengaruh sebesar 53,90% terhadap Kesiapan Kerja Siswa sedangkan 46,10% dari variabel lain di luar penelitian ini. Beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa diantaranya informasi dunia kerja, bimbingan karir, mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, peran masyarakat, keluarga, sarana, prasarana sekolah, dan sebagainya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ana Fitri Yaningsih. (2005). Hubungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Jurusan Akuntansi dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Jatinom Tahun Ajaran 2004/2005. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FISE UNY.
- Akhmad Kardimin. (2004). *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karier*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2012). Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2012. (diunduh dari [www.bps.go.id/getfile.php?news=970](http://www.bps.go.id/getfile.php?news=970) pada tanggal 31 Desember 2012).
- Chaplin, J.P. (2002) *Kamus Lengkap Psikologi*, Terjemahan Kartini Kartono. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiana Wijayanti. (2009). Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Magelang Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dikmenjur. (2012). *Pedoman Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta: Dikmenjur.
- Dikmenjur. (2008) *Tujuan Kegiatan Prakerin*. (Diunduh dari: [http://repository.upi.edu/operator/upload/s\\_ptm\\_0605847\\_chapter1.pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/s_ptm_0605847_chapter1.pdf) pada tanggal 05 April 2012).
- Dikmenjur. 2008. *Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Depdiknas.
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset.
- Endah Rahayu Nugraheni. (2011). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK YPKK Sleman Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamzah B. Uno. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Handoko Riwidikdo. (2012). *Statistik untuk Penelitian Kesehatan dengan Program R dan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Haryono Yusuf. (2003). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Herminarto Sofyan. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya dalam Penelitian*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- \_\_\_\_\_. (1993). Kesiapan Siswa STM di Jawa Untuk Memasuki Lapangan Kerja. Yogyakarta: *Jurnal Kependidikan Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta*.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kartini Kartono. (1991). *Menyiapkan dan Memandu Karier*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan Besuki. (2010) *Sistem Pendidikan Kejuruan di Indonesia*. (Diunduh dari: <http://hansiptk.wordpress.com/2010/10/12/9/> pada tanggal 05 April 2012).
- Malayu S.P. Hasibuan. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mohammad Ali dkk. (2012). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- M. Dalyono Yusuf. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- M. Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Argesindo.
- Muhibbin Syah. (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.
- Nana Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdikarya.
- Neli Faizah. (2008). Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Motivasi Dunia Kerja, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Purworejo Tahun Ajaran 2007/2008. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Novita Varidawati. (2011). Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Terbaik Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Oemar Hamalik. (2005). *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. (2003). *Teknik Pengukuran Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju.
- S. Nasution. (2000). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugi Rahayu. 2004). “Analisis Implementasi Program PSG pada SMK Kelompok Bisnis dan Manajemen (Studi Kasus pada SMK N 7 Yogyakarta)”. *Tesis*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UGM.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukirin. 1975, *Tingkat Kesiapan Sebagai Titik Permulaan Baru*. Yogyakarta: Pidato Pengukuhan Lektor Kepala Psikologi Perkembangan Pada FIP IKIP Yogyakarta, November: 1975.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Supriadi Dedi. (2002). *Sejarah Pendidikan Teknik dan Kejuruan di Indonesia*. Jakarta: Dikmenjur.
- Sutratinah Tirtonegoro. (2001). *Anak Supernormal dan Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Taswan. (2005). *Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: BPFE.
- Tim Penyusun Jurusan Pendidikan Akuntansi. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Akuntansi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuliati. (2011). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN

## *LAMPIRAN 1 UJI COBA INSTRUMEN*

- *Surat kepada Responden*
- *Angket Ujicoba Instrumen*
- *Hasil Angket*
- *Hasil Perhitungan*

### Uji Coba Instrumen

Kepada:

Yth. Siswa-siswi Kelas XII  
Program Keahlian Akuntansi  
SMK Negeri 1 Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Di tengah kesibukan adik-adik dalam belajar, perkenankanlah saya pribadi mengharapkan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktunya sejenak guna mengisi angket penelitian yang saya kerjakan, yaitu dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul: "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013".

Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban pernyataan yang benar atau salah. Jawaban pernyataan yang adik-adik berikan **tidak akan mempengaruhi nilai adik-adik di sekolah**. Adapun masalah identitas adik-adik hanya untuk mempermudah pengolahan data saja. Jawaban yang terbaik adalah jawaban yang sesuai dengan keyakinan dan keadaan diri adik-adik. Oleh karena itu, kejujuran adik-adik dalam memberikan jawaban sangat saya harapkan. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wa'alaikumussalam Wr. Wb.

Hormat Saya



Ari Prasetiani

## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

### A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama, nomor presensi, dan kelas.
2. Bacalah setiap butir pernyataan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan pada diri anda dengan memberikan tanda check list ( $\checkmark$ ).
4. Pilihlah salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan:  
SS           = Sangat Setuju  
S             = Setuju  
TS            = Tidak Setuju  
STS          = Sangat Tidak Setuju
5. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda ( $\checkmark$ ) lebih dari satu.
6. Jika anda salah dalam menjawab, jawaban tersebut Anda coret dengan memberi tanda 2 garis (=), dan kemudian beri tanda ( $\checkmark$ ) baru pada jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.
7. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai rapor Anda.
8. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya.

### B. Identitas Responden

Nama                :

No. Absen         :

Kelas             :



**a. Angket tentang Kesiapan Kerja**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin mengikuti pendidikan di SMK akan lebih mudah mencari pekerjaan.				
2.	Dalam memilih pekerjaan, tidak perlu dipertimbangkan dan langsung menerima pekerjaan tersebut.				
3.	Saya berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang.				
4.	Bila diberi tugas, saya yakin dapat menyelesaikan dengan baik dan tepat waktu.				
5.	Saya akan mengembangkan potensi yang saya miliki saat bekerja.				
6.	Dalam menyelesaikan tugas tidak harus dengan orang yang saya kenal.				
7.	Saya harus menjaga keharmonisan hubungan dengan teman kerja agar terbentuk tim yang baik.				
8.	Dalam melaksanakan suatu pekerjaan saya akan meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan tersebut				
9.	Saya bertanya pada orang yang saya anggap lebih pintar bila mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas.				
10.	Saya siap bertanggungjawab atas pekerjaan yang saya lakukan.				
11.	Saya bersedia menerima semua risiko dari setiap tugas yang diberikan.				
12.	Saya tidak akan melimpahkan pekerjaan kepada orang lain selama saya mampu.				
13.	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaan, sebelum pekerjaan tersebut selesai.				
14.	Saya memiliki sifat supel dan mudah bergaul dengan teman kerja yang baru selama bekerja.				
15.	Saya berusaha sabar ketika menghadapi rekan kerja yang membuat saya marah.				
16.	Saya terampil menggunakan peralatan yang disediakan selama bekerja.				

17	Pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki mempermudah saya dalam menyesuaikan diri dengan situasi kerja.				
18.	Saya merasa optimis dapat segera bekerja.				
19.	Saya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya agar dapat bekerja dengan optimal.				
20	Saya bertanya seluk beluk pekerjaan dengan orang lain yang telah bekerja sesuai dengan program keahlian saya.				

**b. Angket tentang Pengalaman Praktik Kerja Industri**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menganggap pembelajaran prakerin merupakan proses pembelajaran yang penting untuk membangkitkan kesiapan kerja.				
2.	Pelaksanaan prakerin membuat saya semakin mengetahui tugas dan tanggung jawab profesi program keahlian Akuntansi.				
3.	Pelaksanaan prakerin memudahkan saya dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja baik secara mental maupun keterampilan.				
4.	Sebelum pelaksanaan prakerin, sekolah mengadakan kegiatan pembekalan sehingga saya dapat mengetahui segala sesuatu yang harus saya kerjakan selama prakerin.				
5.	Guru pembimbing membantu saya dalam penentuan tempat prakerin yang akan saya laksanakan.				
6.	Guru pembimbing memberikan pengarahan dan masukan kepada saya terkait keperluan selama prakerin.				
7.	Pelaksanaan prakerin sangat membantu saya dalam mengembangkan segala keterampilan dan kompetensi yang dimiliki.				

8.	Saya tidak dapat menerapkan pengetahuan yang saya peroleh di sekolah ke dunia industri karena kompetensi yang saya miliki kurang sesuai dengan dunia industri.				
9.	Selama prakerin saya memperoleh pengalaman bekerja sesuai kompetisi yang saya miliki.				
10.	Fasilitas praktik yang saya gunakan selama prakerin sangat baik, sehingga membantu saya dalam bekerja.				
11.	Fasilitas praktik tersedia cukup lengkap saat prakerin.				
12.	Saya kurang memahami penggunaan alat-alat yang ada di tempat prakerin, tetapi saya tidak bertanya dengan instruktur tentang cara menggunakannya.				
13.	Guru pembimbing mendorong saya agar aktif dalam prakerin.				
14.	Instruktur memberi pengarahan tentang cara kerja yang tepat dan benar selama pelaksanaan prakerin.				
15.	Instruktur memberi saran penyempurnaan hasil kerja saya.				
16.	Saya menyadari bahwa pelaksanaan prakerin dapat membantu saya dalam memasuki dunia kerja.				
17.	Saya dilatih untuk tepat waktu dalam mengerjakan pekerjaan.				
18.	Selama prakerin saya hanya mendapatkan pengalaman sedikit karena kurangnya komunikasi antara praktikan dengan karyawan.				

**c. Angket tentang Motivasi Memasuki Dunia Kerja**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya ingin bekerja daripada kuliah setelah lulus.				
2.	Saya ingin bekerja sesuai dengan bidang keahlian saya.				
3.	Semangat saya untuk bekerja menjadi bertambah bila melihat alumni SMK saya telah sukses bekerja.				
4.	Bekerja dan menjadi orang sukses merupakan cita-cita saya.				
5.	Dengan bekerja saya berharap mendapatkan pendapatan di atas biaya hidup rata-rata.				
6.	Dengan bekerja, saya berharap hidup saya akan sejahtera.				
7.	Setelah lulus saya memilih bekerja karena desakan ekonomi orang tua.				
8.	Saya belum ingin bekerja setelah lulus, meskipun keluarga membutuhkan saya untuk meringankan beban ekonominya.				
9.	Setelah lulus saya memilih bekerja karena telah mendapatkan bimbingan dan arahan dari BKK dan guru di sekolah.				
10.	Saya ingin hidup mandiri dan meringankan beban ekonomi keluarga dengan bekerja.				
11.	Saya merasa lebih mulia dan terpuja di mata masyarakat jika bekerja daripada menganggur.				
12.	Saya merasa malu jika bekerja dan pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan yang saya inginkan.				

*Terima kasih atas partisipasinya dan semoga sukses selalu*

Tabel Uji Instrumen Kesiapan Kerja Siswa

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
2	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	67
3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	68
4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
5	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	58
6	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	73
7	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	64
8	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	71
9	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	65
10	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	66
11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
12	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	67
13	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	64
14	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
15	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	64
16	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	71
17	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	66
18	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	69
19	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	70
20	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
21	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	61
22	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	64
23	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56
24	3	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	67
25	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	62
26	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56
27	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	66
28	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	57
29	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	53
30	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	57
31	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	75
32	3	1	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	57
33	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	68

**Tabel Uji Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
2	4	4	4	2	3	2	4	3	2	2	2	4	2	3	3	4	4	4	56
3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	62
4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	56
5	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	57
6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
7	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	60
8	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	58
9	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	58
10	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	56
11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
12	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	57
13	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
14	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	52
15	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	63
16	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	3	62
17	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	63
18	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	58
19	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	65
20	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	55
21	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	47
22	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	57
23	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	59
24	4	3	4	3	2	4	3	3	4	1	1	2	4	2	3	4	2	3	52
25	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	59
26	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	55
27	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	56
28	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	50
29	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
30	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	58
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71
32	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	2	49
33	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	56

Tabel Uji Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	38
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	33
3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	38
4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	36
5	2	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	2	37
6	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	38
7	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	42
8	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	38
9	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	41
10	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	39
11	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	34
12	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	45
13	3	2	3	2	2	4	2	4	3	3	1	4	33
14	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	39
15	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	43
16	2	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	39
17	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	46
18	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	44
19	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	42
20	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	40
21	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	37
22	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	37
23	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	3	2	33
24	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	42
25	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	43
26	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	37
27	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	45
28	2	3	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	38
29	2	3	3	4	4	2	1	2	2	4	4	2	33
30	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	34
31	2	4	2	4	3	4	3	2	2	2	3	2	33
32	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	32
33	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	41

## Hasil Kesiapan Kerja Siswa

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,867	18

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KK1	55,6364	26,551	,410	,864
KK2	55,2424	26,377	,635	,854
KK3	55,6970	28,343	,411	,863
KK4	55,5152	25,945	,501	,860
KK5	55,1818	26,591	,610	,855
KK6	55,4545	26,381	,571	,856
KK7	55,3030	26,468	,399	,865
KK8	55,4242	27,002	,515	,859
KK9	55,6061	27,434	,528	,859
KK10	55,4545	27,318	,460	,861
KK11	55,7273	27,205	,445	,861
KK12	55,6667	26,417	,488	,860
KK13	55,6667	26,854	,465	,861
KK14	55,9697	27,468	,484	,860
KK15	55,5455	26,631	,564	,857
KK16	55,6061	27,121	,349	,867
KK17	55,3939	26,559	,598	,856
KK18	55,8182	27,216	,407	,863



## Hasil Pengalaman Praktik Kerja Industri

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,841	16

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PP1	47,5152	24,445	,406	,835
PP2	48,0303	23,718	,465	,832
PP3	47,8788	22,797	,419	,838
PP4	47,8788	23,735	,560	,827
PP5	48,0909	24,335	,446	,833
PP6	48,0000	23,563	,529	,828
PP7	47,9697	24,405	,408	,835
PP8	48,2121	23,422	,499	,830
PP9	48,2727	24,080	,392	,836
PP10	48,3939	23,809	,384	,837
PP11	47,9394	24,371	,401	,835
PP12	47,9697	22,780	,597	,824
PP13	48,0909	24,773	,518	,832
PP14	48,1212	24,485	,442	,833
PP15	47,6061	23,871	,496	,830
PP16	47,7576	23,752	,464	,832

## Hasil Motivasi Belajar Akuntansi

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,767	11

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MT1	33,1515	13,383	,388	,753
MT2	32,6667	13,229	,462	,744
MT3	32,5152	13,508	,451	,746
MT4	32,1515	13,883	,407	,751
MT5	32,3939	13,496	,444	,747
MT6	32,3939	13,496	,399	,752
MT7	32,8182	13,716	,382	,754
MT8	33,2727	13,392	,485	,742
MT9	32,4242	13,689	,451	,747
MT10	32,4848	12,820	,375	,759
MT11	32,8182	13,278	,398	,752

**Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas Kesiapan Kerja Siswa**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	.410	0,344	Valid
2	.005	0,344	Tidak Valid
3	.636	0,344	Valid
4	.467	0,344	Valid
5	.447	0,344	Valid
6	.012	0,344	Tidak Valid
7	.601	0,344	Valid
8	.577	0,344	Valid
9	.399	0,344	Valid
10	.536	0,344	Valid
11	.546	0,344	Valid
12	.455	0,344	Valid
13	.431	0,344	Valid
14	.466	0,344	Valid
15	.443	0,344	Valid
16	.486	0,344	Valid
17	.518	0,344	Valid
18	.379	0,344	Valid
19	.581	0,344	Valid
20	.413	0,344	Valid

**Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas Pengalaman Praktik Kerja Industri**

No	rhitung	rtabel	Keterangan
1	.423	0,344	Valid
2	.457	0,344	Valid
3	.413	0,344	Valid
4	.529	0,344	Valid
5	.429	0,344	Valid
6	.552	0,344	Valid
7	.447	0,344	Valid
8	.507	0,344	Valid
9	.043	0,344	Tidak Valid
10	.375	0,344	Valid
11	.363	0,344	Valid
12	.448	0,344	Valid
13	.602	0,344	Valid
14	.515	0,344	Valid
15	.427	0,344	Valid
16	.444	0,344	Valid
17	.433	0,344	Valid
18	.065	0,344	Tidak Valid

**Tabel Uji Validitas & Reliabilitas Motivasi Siswa Memasuki Dunia Kerja**

No	rhitung	rtabel	Keterangan
1	.368	0,344	Valid
2	.479	0,344	Valid
3	.441	0,344	Valid
4	.414	0,344	Valid
5	.401	0,344	Valid
6	.399	0,344	Valid
7	.065	0,344	Tidak Valid
8	.369	0,344	Valid
9	.436	0,344	Valid
10	.429	0,344	Valid
11	.382	0,344	Valid
12	.399	0,344	Valid

## *LAMPIRAN 2 HASIL PENELITIAN*

- *Surat kepada Responden*
- *Angket Penelitian*
- *Hasil Angket Penelitian*
- *Statistik Deskriptif*
- *Hasil Rekapitulasi Data*

**Penelitian**

Kepada:

Yth. Siswa-siswi Kelas XII  
Program Keahlian Akuntansi  
SMK Negeri 1 Pengasih

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Di tengah kesibukan adik-adik dalam belajar, perkenankanlah saya pribadi mengharapkan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktunya sejenak guna mengisi angket penelitian yang saya kerjakan, yaitu dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul: "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013".

Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban pernyataan yang benar atau salah. Jawaban pernyataan yang adik-adik berikan **tidak akan mempengaruhi nilai adik-adik di sekolah**. Adapun masalah identitas adik-adik hanya untuk mempermudah pengolahan data saja. Jawaban yang terbaik adalah jawaban yang sesuai dengan keyakinan dan keadaan diri adik-adik. Oleh karena itu, kejujuran adik-adik dalam memberikan jawaban sangat saya harapkan. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wa'alaikumussalam Wr. Wb.

Hormat Saya



Ari Prasetiani

## ANGKET PENELITIAN

### A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama, nomor presensi, dan kelas.
2. Bacalah setiap butir pernyataan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan pada diri anda dengan memberikan tanda check list ( $\checkmark$ ).
4. Pilihlah salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan:  
SS           = Sangat Setuju  
S             = Setuju  
TS            = Tidak Setuju  
STS          = Sangat Tidak Setuju
5. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda ( $\checkmark$ ) lebih dari satu.
6. Jika anda salah dalam menjawab, jawaban tersebut Anda coret dengan memberi tanda 2 garis (=), dan kemudian beri tanda ( $\checkmark$ ) baru pada jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.
7. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai rapor Anda.
8. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya.

### B. Identitas Responden

Nama                :

No. Absen         :

Kelas             :

**a. Angket tentang Kesiapan Kerja**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin mengikuti pendidikan di SMK akan lebih mudah mencari pekerjaan.				
2.	<i>Dalam memilih pekerjaan, tidak perlu dipertimbangkan dan langsung menerima pekerjaan tersebut.</i>				
3.	Saya berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang.				
4.	Bila diberi tugas, saya yakin dapat menyelesaikan dengan baik dan tepat waktu.				
5.	Saya akan mengembangkan potensi yang saya miliki saat bekerja.				
6.	<i>Dalam menyelesaikan tugas tidak harus dengan orang yang saya kenal.</i>				
7.	Saya harus menjaga keharmonisan hubungan dengan teman kerja agar terbentuk tim yang baik.				
8.	Dalam melaksanakan suatu pekerjaan saya akan meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan tersebut				
9.	Saya bertanya pada orang yang saya anggap lebih pintar bila mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas.				
10.	Saya siap bertanggungjawab atas pekerjaan yang saya lakukan.				
11.	Saya bersedia menerima semua risiko dari setiap tugas yang diberikan.				
12.	Saya tidak akan melimpahkan pekerjaan kepada orang lain selama saya mampu.				
13.	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaan, sebelum pekerjaan tersebut selesai.				
14.	Saya memiliki sifat supel dan mudah bergaul dengan teman kerja yang baru selama bekerja.				
15.	Saya berusaha sabar ketika menghadapi rekan kerja yang membuat saya marah.				
16.	Saya terampil menggunakan peralatan yang disediakan selama bekerja.				



17	Pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki mempermudah saya dalam menyesuaikan diri dengan situasi kerja.				
18.	Saya merasa optimis dapat segera bekerja.				
19.	Saya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya agar dapat bekerja dengan optimal.				
20	Saya bertanya seluk beluk pekerjaan dengan orang lain yang telah bekerja sesuai dengan program keahlian saya.				

**b. Angket tentang Pengalaman Praktik Kerja Industri**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menganggap pembelajaran prakerin merupakan proses pembelajaran yang penting untuk membangkitkan kesiapan kerja.				
2.	Pelaksanaan prakerin membuat saya semakin mengetahui tugas dan tanggung jawab profesi program keahlian Akuntansi.				
3.	Pelaksanaan prakerin memudahkan saya dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja baik secara mental maupun keterampilan.				
4.	Sebelum pelaksanaan prakerin, sekolah mengadakan kegiatan pembekalan sehingga saya dapat mengetahui segala sesuatu yang harus saya kerjakan selama prakerin.				
5.	Guru pembimbing membantu saya dalam penentuan tempat prakerin yang akan saya laksanakan.				
6.	Guru pembimbing memberikan pengarahan dan masukan kepada saya terkait keperluan selama prakerin.				
7.	Pelaksanaan prakerin sangat membantu saya dalam mengembangkan segala keterampilan dan kompetensi yang dimiliki.				

8.	Saya tidak dapat menerapkan pengetahuan yang saya peroleh di sekolah ke dunia industri karena kompetensi yang saya miliki kurang sesuai dengan dunia industri.				
9.	<i>Selama prakerin saya memperoleh pengalaman bekerja sesuai kompetisi yang saya miliki.</i>				
10.	Fasilitas praktik yang saya gunakan selama prakerin sangat baik, sehingga membantu saya dalam bekerja.				
11.	Fasilitas praktik tersedia cukup lengkap saat prakerin.				
12.	Saya kurang memahami penggunaan alat-alat yang ada di tempat prakerin, tetapi saya tidak bertanya dengan instruktur tentang cara menggunakannya.				
13.	Guru pembimbing mendorong saya agar aktif dalam prakerin.				
14.	Instruktur memberi pengarahan tentang cara kerja yang tepat dan benar selama pelaksanaan prakerin.				
15.	Instruktur memberi saran penyempurnaan hasil kerja saya.				
16.	Saya menyadari bahwa pelaksanaan prakerin dapat membantu saya dalam memasuki dunia kerja.				
17.	Saya dilatih untuk tepat waktu dalam mengerjakan pekerjaan.				
18.	<i>Selama prakerin saya hanya mendapatkan pengalaman sedikit karena kurangnya komunikasi antara praktikan dengan karyawan.</i>				

**c. Angket tentang Motivasi Memasuki Dunia Kerja**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya ingin bekerja daripada kuliah setelah lulus.				
2.	Saya ingin bekerja sesuai dengan bidang keahlian saya.				
3.	Semangat saya untuk bekerja menjadi bertambah bila melihat alumni SMK saya telah sukses bekerja.				
4.	Bekerja dan menjadi orang sukses merupakan cita-cita saya.				
5.	Dengan bekerja saya berharap mendapatkan pendapatan di atas biaya hidup rata-rata.				
6.	Dengan bekerja, saya berharap hidup saya akan sejahtera.				
7.	<i>Setelah lulus saya memilih bekerja karena desakan ekonomi orang tua.</i>				
8.	Saya belum ingin bekerja setelah lulus, meskipun keluarga membutuhkan saya untuk meringankan beban ekonominya.				
9.	Setelah lulus saya memilih bekerja karena telah mendapatkan bimbingan dan arahan dari BKK dan guru di sekolah.				
10.	Saya ingin hidup mandiri dan meringankan beban ekonomi keluarga dengan bekerja.				
11.	Saya merasa lebih mulia dan terpuja di mata masyarakat jika bekerja daripada menganggur.				
12.	Saya merasa malu jika bekerja dan pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan yang saya inginkan.				

*Terima kasih atas partisipasinya dan semoga sukses selalu*

- *Pernyataan yang dicetak miring berarti tidak valid dan tidak dipakai dalam penelitian*

### Hasil Penelitian Angket Kesiapan Kerja Siswa

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
No	1	3	4	5	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y
1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	56
2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	58
3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	64
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	65
5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	61
6	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	69
8	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	65
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	71
10	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	63
11	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
12	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	59
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	66
14	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	64
15	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	54
16	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
17	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	66
18	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	64
19	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	61
20	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	58
21	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	60
22	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	66
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	68
24	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	60
25	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	64
26	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	66
27	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	61
28	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	64
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71
30	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
31	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	67
1	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	59
2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	61
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	62

5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	65
6	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	60
7	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	63
8	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
9	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	61
10	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
11	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	61
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	68
13	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
14	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	64
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	66
16	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	60
17	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	56
18	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	55
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	64
21	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	63
22	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	66
23	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	60
24	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	61
25	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	60
26	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	55
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	55
28	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	60
29	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
31	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	57
32	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57
	223	236	200	229	243	223	230	217	206	215	197	200	203	191	214	205	226	208	

### Hasil Penelitian Angket Pengalaman Praktik Kerja Industri

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
No	1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	X1
1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	47
3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	57
4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	4	52
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	46
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
7	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	60
8	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	56
9	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	59
10	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	58
11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
12	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	49
13	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
14	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	59
15	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	50
16	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	53
17	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	60
18	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	45
19	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	56
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	52
21	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	55
22	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	58
23	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	59
24	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	47
25	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	55
26	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	60
27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	62
28	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	59
29	4	4	4	4	3	2	4	4	1	2	4	1	3	3	4	4	51
30	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	52
31	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	60
1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	51
2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	55
3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	49
4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	56

5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	54
6	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	49
7	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	55	
8	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	58	
9	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	54	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
11	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	56	
12	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	56	
13	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	49	
14	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	54	
15	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52	
16	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	52	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
18	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	55	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	49	
20	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52	
21	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	53	
22	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	58	
23	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	51	
24	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	52	
25	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	54	
26	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	47	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	49	
28	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	
29	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	
30	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	54	
31	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	44	
32	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	47	
	237	221	224	210	208	196	214	186	189	184	209	207	210	200	228	223	

### Rekapitulasi Prestasi Belajar Akuntansi Siswa

No		KD1	KD2	KD3	PRAKERIN	X2
1	AFIAN SRIHARTATI	92	96	87	85	90,00
2	ANJAR EKAWATI	92	100	92	79	90,75
3	BELLA AFRIENDA DEVY	85	99	91	83	89,50
4	CAHYANI ARUMDANI	87	98	89	85	89,75
5	DIAH PRABAWATI	90	98	81	83	88,00
6	DINNY EKA SUSANTI	91	91	86	85	88,25
7	ELIN IMAYANTI	86	100	94	98	94,50
8	ENI NURWATI	89	89	94	84	89,00
9	ENIK HERYANTI	92	95	94	96	94,25
10	ESTRI WIDIYANTI	90	95	89	83	89,25
11	FATIN ANISAH	86	82	81	79	82,00
12	IIS NUR WULANDARI	90	95	86	83	88,50
13	JUMIYAH RINI	75	98	80	85	84,50
14	KHABIBAH UMI MAGHFIROH	88	99	93	85	91,25
15	KURNIA RAHMADHANI	75	76	76	77	76,00
16	LISA HENDHIKA UTAMI	75	83	90	93	85,25
17	MARINI SUBEKTI	82	93	77	93	86,25
18	MUNAFINGAH	84	82	88	83	84,25
19	NIKEN FAJAROH	87	81	84	85	84,25
20	NOVI SUPRIYANTI	87	87	94	77	86,25
21	NOVITA ANISATUN	86	87	84	85	85,50
22	NUR KHAMIDAH	90	88	79	84	85,25
23	NURUL HIDAYAH	90	81	80	85	84,00
24	NURUL HIDAYATI	75	89	80	82	81,50
25	PARMIYATI	88	82	85	83	84,50
26	ROHMAWATI KARNITA ASIH	92	98	89	97	94,00
27	SEKAR LATRI	87	81	79	98	86,25
28	SITI MAHMUDAH	86	90	83	86	86,25
29	SUMARTIN	96	85	94	86	90,25
30	YENI PURWANTI	91	75	83	84	83,25
31	YULI SAFARINA	96	98	90	85	92,25
1	ARI PRATIWI	96	100	89	85	92,50
2	ASISYAH DITA BUDIATI	94	77	91	78	85,00
3	AURORA AGASI	98	92	86	81	89,25
4	DINANTI HUTANA PALIPI S	80	75	82	90	81,75



5	DWI ARI WIBOWO	80	75	92	89	84,00
6	EKA ZUNIATI	92	92	91	86	90,25
7	ERNAWATI	89	81	83	83	84,00
8	FAHMI FATIMAH	97	76	88	87	87,00
9	FITRI ARDIYANI	90	99	88	85	90,50
10	FITRI IQROMAH	94	76	90	87	86,75
11	HENI PRASIWI	98	75	88	87	87,00
12	LIA ARLIANTI	98	91	89	85	90,75
13	LINANG YUNANTO	89	75	84	89	84,25
14	MITA PANGESTIKA	93	75	86	88	85,50
15	NARTI	96	96	91	86	92,25
16	NIRA MARTIYANA	85	91	86	76	84,50
17	NOVITA TRI PUJIAN TI	98	88	86	85	89,25
18	NUR MIFTAHUL FALAH	98	92	95	85	92,50
19	PRAPTININGSIH	75	75	79	81	77,50
20	PUSPITANINGSIH	96	76	83	77	83,00
21	RAHAYU TRIANINGSIH	94	75	93	86	87,00
22	RAHMAD DIYONO	82	75	95	89	85,25
23	RIFKI ARIS SETIAWAN	83	80	92	87	85,50
24	SRI SUMIYASTUTI	93	80	91	93	89,25
25	TRI ENDAH WULANDARI	95	75	92	87	87,25
26	TRI RAHAYU	90	89	89	86	88,50
27	TRI VITA RAHAYU	80	75	88	85	82,00
28	ULFATURRAHMAH	90	99	88	78	88,75
29	VITAS PANGESTI PUJI N	75	75	75	98	80,75
30	WAHYU MIRANTINIGSIH	91	86	91	84	88,00
31	WIDIA NOVITASARI	96	91	80	86	88,25
32	YOKI LIDYA BANOWATI	93	75	81	76	81,25

**Keterangan :**

**KD 1 : Mengelola Kartu Aktiva Tetap**

**KD 2 : Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk**

**KD 3 : Mengoperasikan Aplikasi Komputer**

**Hasil Penelitian Angket Motivasi Memasuki Dunia Kerja**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
No	1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	X3
1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	39
2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	35
3	2	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	36
4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	37
5	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	37
6	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	37
7	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	40
8	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	38
9	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	38
10	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	38
11	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	38
12	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	39
13	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	38
14	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	42
15	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	33
16	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
17	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	38
18	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	40
19	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	41
20	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	39
21	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	36
22	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	35
23	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	39
24	1	2	3	4	4	4	3	4	4	4	1	34
25	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	38
26	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	39
27	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	36
28	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	36
29	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	38
30	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	39
31	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	38
1	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	35
2	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	37
3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	33
4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	37

5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	37
6	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	36
7	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	39
8	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	37
9	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	36
10	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	30
11	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	36
12	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	40
13	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	2	33
14	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	35
15	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	38
16	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	39
17	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	34
18	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	37
19	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	31
20	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	37
21	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	40
22	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	38
23	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	34
24	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	35
25	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	37
26	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	34
27	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	34
28	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	35
29	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	33
30	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	40
31	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
32	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	40
	160	209	222	245	242	240	183	172	231	235	181	

Tabel Hasil Penelitian

No	Kesiapan Kerja Siswa (Y)	Pengalaman Praktik Kerja Industri (X1)	Prestasi Belajar Akuntansi (X2)	Motivasi Memasuki Kerja (X3)
1	56	46	90,00	39
2	58	47	90,75	35
3	64	57	89,50	36
4	65	52	89,75	37
5	61	46	88,00	37
6	59	49	88,25	37
7	69	60	94,50	40
8	65	56	89,00	38
9	71	59	94,25	38
10	63	58	89,25	38
11	58	49	82,00	38
12	59	49	88,50	39
13	66	62	84,50	38
14	64	59	91,25	42
15	54	50	76,00	33
16	55	53	85,25	34
17	66	60	86,25	38
18	64	45	84,25	40
19	61	56	84,25	41
20	58	52	86,25	39
21	60	55	85,50	36
22	66	58	85,25	35
23	68	59	84,00	39
24	60	47	81,50	34
25	64	55	84,50	38
26	66	60	94,00	39
27	61	62	86,25	36
28	64	59	86,25	36
29	71	51	90,25	38
30	59	52	83,25	39
31	67	60	92,25	38
1	59	51	92,50	35
2	61	55	85,00	37
3	57	49	89,25	33
4	62	56	81,75	37

<b>5</b>	65	54	84,00	37
<b>6</b>	60	49	90,25	36
<b>7</b>	63	55	84,00	39
<b>8</b>	61	58	87,00	37
<b>9</b>	61	54	90,50	36
<b>10</b>	56	48	86,75	30
<b>11</b>	61	56	87,00	36
<b>12</b>	68	56	90,75	40
<b>13</b>	58	49	84,25	33
<b>14</b>	64	54	85,50	35
<b>15</b>	66	52	92,25	38
<b>16</b>	60	52	84,50	39
<b>17</b>	56	48	89,25	34
<b>18</b>	61	55	92,50	37
<b>19</b>	55	49	77,50	31
<b>20</b>	64	52	83,00	37
<b>21</b>	63	53	87,00	40
<b>22</b>	66	58	85,25	38
<b>23</b>	60	51	85,50	34
<b>24</b>	61	52	89,25	35
<b>25</b>	60	54	87,25	37
<b>26</b>	55	47	88,50	34
<b>27</b>	55	49	82,00	34
<b>28</b>	60	52	88,75	35
<b>29</b>	57	50	80,75	33
<b>30</b>	55	54	88,00	40
<b>31</b>	57	44	88,25	38
<b>32</b>	57	47	81,25	40

### *LAMPIRAN 3 UJI PRASYARAT ANALISIS*

- *Uji Linearitas*
- *Uji Multikolinearitas*

## Descriptives

**Statistics**

		kesiapan kerja siswa	pengalaman praktek kerja industri	prestasi belajar akuntansi	motivasi memasuki dunia kerja
N	Valid	63	63	63	63
	Missing	0	0	0	0
Mean		61,3651	53,1111	86,8889	36,8254
Median		61,0000	53,0000	87,0000	37,0000
Mode		61,00	49,00 <sup>a</sup>	86,25 <sup>a</sup>	38,00
Std. Deviation		4,19409	4,56180	3,86041	2,44646
Variance		17,590	20,810	14,903	5,985
Minimum		54,00	44,00	76,00	30,00
Maximum		71,00	62,00	94,50	42,00
Sum		3866,00	3346,00	5474,00	2320,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Uji Linieritas

### Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesiapan Kerja * Pengalaman PKI	63	100.0%	0	.0%	63	100.0%
Kesiapan Kerja * Prestasi Belajar Akuntansi	63	100.0%	0	.0%	63	100.0%
Kesiapan Kerja * Motivasi MDK	63	100.0%	0	.0%	63	100.0%

### Kesiapan Kerja \* Pengalaman PKI

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Pengalaman PKI	Between Groups	(Combined)	672.937	17	39.585	4.265	.000
		Linearity	456.488	1	456.488	49.183	.000
		Deviation from Linearity	216.448	16	13.528	1.458	.159
	Within Groups		417.667	45	9.281		
Total			1090.603	62			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan Kerja * Pengalaman PKI	.647	.419	.786	.617

### Kesiapan Kerja \* Prestasi Belajar Akuntansi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Prestasi Belajar Akuntansi	Between Groups	(Combined)	732.270	36	20.341	1.476	.152
		Linearity	170.840	1	170.840	12.396	.002
		Deviation from Linearity	561.430	35	16.041	1.164	.348
	Within Groups		358.333	26	13.782		
Total			1090.603	62			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan Kerja * Prestasi Belajar Akuntansi	.396	.157	.819	.671



## Kesiapan Kerja \* Motivasi MDK

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Motivasi MDK	Between Groups	(Combined)	466.614	11	42.419	3.467	.001
		Linearity	257.333	1	257.333	21.032	.000
		Deviation from Linearity	209.281	10	20.928	1.711	.104
	Within Groups		623.989	51	12.235		
	Total		1090.603	62			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan Kerja * Motivasi MDK	.486	.236	.654	.428

## Uji Multikolinieritas

### Correlations

Correlations

		Pengalaman PKI	Prestasi Belajar Akuntansi	Motivasi MDK
Pengalaman PKI	Pearson Correlation	1	.222	.340*
	Sig. (2-tailed)		.080	.006
	N	63	63	63
Prestasi Belajar Akuntansi	Pearson Correlation	.222	1	.281
	Sig. (2-tailed)	.080		.025
	N	63	63	63
Motivasi MDK	Pearson Correlation	.340**	.281	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.025	
	N	63	63	63

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## *LAMPIRAN 4 UJI HIPOTESIS*

- *Output SPSS Deskripsi Data*
- *Uji Regresi Hipotesis I*
- *Uji Regresi Hipotesis II*
- *Uji Regresi Hipotesis III*
- *Uji Regresi Hipotesis IV*

## OUTPUT SPSS

### Frequencies

#### Statistics

		kesiapan kerja siswa	pengalaman praktek kerja industri	prestasi belajar akuntansi	motivasi memasuki dunia kerja
N	Valid	63	63	63	63
	Missing	0	0	0	0

### Frequency Table

#### kesiapan kerja siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tinggi	46	73,0	73,0	73,0
	tinggi	17	27,0	27,0	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

#### pengalaman praktek kerja industri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tinggi	40	63,5	63,5	63,5
	tinggi	23	36,5	36,5	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

#### prestasi belajar akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tinggi	3	4,8	4,8	4,8
	tinggi	29	46,0	46,0	50,8
	rendah	28	44,4	44,4	95,2
	sangat rendah	3	4,8	4,8	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

#### motivasi memasuki dunia kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tinggi	45	71,4	71,4	71,4
	tinggi	18	28,6	28,6	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

## Uji Regresi Hipotesis I

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengalaman PKI	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 <sup>a</sup>	.419	.409	3.22418

- a. Predictors: (Constant), Pengalaman PKI

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	456.488	1	456.488	43.913	.000 <sup>a</sup>
	Residual	634.115	61	10.395		
	Total	1090.603	62			

- a. Predictors: (Constant), Pengalaman PKI  
b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.774	4.785		6.223	.000
	Pengalaman PKI	.595	.090	.647	6.627	.000

- a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

## Uji Regresi Hipotesis II

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Prestasi Belajar Akuntansi	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.396 <sup>a</sup>	.157	.143	3.88305

- a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar Akuntansi

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	170.840	1	170.840	11.330	.001 <sup>a</sup>
	Residual	919.763	61	15.078		
	Total	1090.603	62			

- a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar Akuntansi  
b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.003	11.110		2.160	.035
	Prestasi Belajar Akuntansi	.430	.128	.396	3.366	.001

- a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

## Uji Regresi Hipotesis III

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi MDK	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 <sup>a</sup>	.236	.223	3.69597

a. Predictors: (Constant), Motivasi MDK

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	257.333	1	257.333	18.838	.000 <sup>a</sup>
	Residual	833.271	61	13.660		
	Total	1090.603	62			

a. Predictors: (Constant), Motivasi MDK

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.699	7.081		4.335	.000
	Motivasi MDK	.833	.192	.486	4.340	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

## Uji Regresi Hipotesis IV

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi MDK, Prestasi Belajar Akuntansi, Pengalaman PKI		Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 <sup>a</sup>	.539	.515	2.92049

- a. Predictors: (Constant), Motivasi MDK, Prestasi Belajar Akuntansi, Pengalaman PKI

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	587.375	3	195.792	22.955	.000 <sup>a</sup>
	Residual	503.228	59	8.529		
	Total	1090.603	62			

- a. Predictors: (Constant), Motivasi MDK, Prestasi Belajar Akuntansi, Pengalaman PKI  
b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.457	9.151		.050	.960
	Pengalaman PKI	.473	.087	.515	5.420	.000
	Prestasi Belajar Akuntansi	.229	.101	.211	2.265	.027
	Motivasi MDK	.431	.165	.251	2.606	.012

- a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Summary Contribution**

Model		Contribution	
		Effectiv	Relativ
1	Pengalaman PKI	33.3%	61.8%
	Prestasi Belajar Akuntansi	8.4%	15.5%
	Motivasi MDK	12.2%	22.6%
	Total	53.9%	100.0%

- a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

*LAMPIRAN 5 TABEL PERHITUNGAN*

➤ *r table dan F tabel*



**TABEL III**  
**Nilai-nilai r PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

**TABEL II**  
**NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t**

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

## NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%  
Baris bawah untuk 1%

Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	60	76	100	200	500	∞	
1	181	200	218	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	254
2	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,381	6,366	
3	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50	
4	98,49	98,00	98,17	98,25	98,30	98,33	98,34	98,36	98,38	98,40	98,41	98,42	98,43	98,44	98,45	98,46	98,47	98,48	98,48	98,49	98,49	98,49	98,50	98,50	
5	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53	
6	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12	
7	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63	
8	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46	
9	6,81	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,48	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36	
10	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02	
11	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,98	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67	
12	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88	
13	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23	
14	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65	
15	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93	
16	11,26	8,05	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,98	4,91	4,88	4,86	
17	5,12	4,28	3,88	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71	
18	10,58	8,02	6,99	6,42	6,08	5,80	5,62	5,47	5,36	5,20	5,10	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,38	4,33	4,31	
19	4,98	4,10	3,71	3,46	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,85	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,58	2,55	2,54	
20	10,04	7,58	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,70	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,98	3,93	3,91	
21	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40	
22	9,85	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,48	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60	

V <sub>2</sub> = dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30	
	9,33	8,93	8,95	8,41	8,06	7,82	7,85	7,50	7,39	7,30	7,22	7,16	7,05	6,98	6,86	6,78	6,70	6,61	6,56	6,49	6,46	6,41	6,38	6,36	
13	4,87	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,28	2,24	2,22	2,21	
	9,07	8,71	8,74	8,20	7,86	7,62	7,44	7,30	7,19	7,10	7,02	6,96	6,85	6,78	6,67	6,59	6,51	6,42	6,37	6,30	6,27	6,21	6,18	6,16	
14	4,80	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13	
	8,86	8,51	8,58	8,03	7,69	7,46	7,28	7,14	7,03	6,94	6,86	6,80	6,70	6,62	6,51	6,43	6,34	6,26	6,21	6,14	6,11	6,06	6,02	6,00	
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07	
	8,68	8,38	8,42	7,89	7,56	7,32	7,14	7,00	6,89	6,80	6,73	6,67	6,56	6,48	6,38	6,29	6,20	6,12	6,07	6,00	5,97	5,92	5,89	5,88	
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01	
	8,53	8,23	8,29	7,77	7,44	7,20	7,03	6,89	6,78	6,69	6,61	6,55	6,45	6,37	6,25	6,18	6,10	6,01	5,96	5,89	5,86	5,80	5,77	5,75	
17	4,45	3,59	3,20	2,98	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,95	
	8,40	8,11	8,18	7,67	7,34	7,10	6,93	6,79	6,68	6,59	6,52	6,45	6,35	6,27	6,16	6,08	6,00	5,92	5,86	5,79	5,76	5,70	5,67	5,65	
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92	
	8,28	8,01	8,09	7,58	7,25	7,01	6,85	6,71	6,60	6,51	6,44	6,37	6,27	6,19	6,07	6,00	5,91	5,83	5,76	5,71	5,68	5,62	5,59	5,57	
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88	
	8,18	7,93	8,01	7,50	7,17	6,94	6,77	6,63	6,52	6,43	6,36	6,30	6,19	6,12	6,00	5,92	5,84	5,76	5,70	5,63	5,60	5,54	5,51	5,49	
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,83	
	8,10	7,85	7,94	7,43	7,11	6,87	6,71	6,56	6,45	6,37	6,30	6,23	6,13	6,05	5,94	5,86	5,77	5,69	5,63	5,56	5,53	5,47	5,44	5,42	
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,98	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81	
	8,02	7,78	7,87	7,37	7,04	6,81	6,65	6,51	6,40	6,31	6,24	6,17	6,07	5,99	5,88	5,80	5,72	5,63	5,58	5,51	5,47	5,42	5,38	5,36	
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78	
	7,94	7,72	7,82	7,31	6,99	6,76	6,59	6,45	6,35	6,26	6,18	6,12	6,02	5,94	5,83	5,75	5,67	5,58	5,53	5,46	5,42	5,37	5,33	5,31	
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76	
	7,88	7,66	7,76	7,26	6,94	6,71	6,54	6,41	6,30	6,21	6,14	6,07	5,97	5,89	5,78	5,70	5,62	5,53	5,48	5,41	5,37	5,32	5,28	5,26	
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,78	1,74	1,72	
	7,82	7,61	7,72	7,22	6,90	6,67	6,50	6,36	6,25	6,17	6,09	6,03	5,93	5,85	5,74	5,66	5,58	5,49	5,44	5,36	5,33	5,27	5,23	5,21	
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71	
	7,77	7,57	7,68	7,18	6,86	6,63	6,46	6,32	6,21	6,13	6,05	5,99	5,89	5,81	5,70	5,62	5,54	5,45	5,40	5,32	5,29	5,23	5,19	5,17	
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69	
	7,72	7,53	7,64	7,14	6,82	6,59	6,42	6,28	6,17	6,09	6,01	5,95	5,85	5,77	5,66	5,58	5,50	5,41	5,36	5,28	5,25	5,19	5,15	5,13	

Penyebut	$V_1 = dk \text{ pembilang}$																							
	$V_2 = dk$																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67
	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	2.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.08	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65
	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62
	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57
	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91
36	4.11	3.26	2.86	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.98	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55
	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.9	1.87
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.6	1.57	1.54	1.53
	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.58	1.55	1.53	1.51
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	2.56	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.6	1.57	1.54	1.51	1.49
	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.78	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48
	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72
48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.88	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45
	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44
	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.46	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.94	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68
55	4.02	3.17	2.78	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41
	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.06	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.64

V <sub>2</sub> = dk Penyabut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
60	4,00 7,06	3,15 4,98	2,78 4,13	2,52 3,85	2,34 3,34	2,25 3,12	2,17 2,95	2,10 2,82	2,04 2,72	1,99 2,83	1,95 2,56	1,92 2,50	1,86 2,40	1,81 2,32	1,75 2,20	1,70 2,12	1,65 2,03	1,59 1,93	1,58 1,87	1,50 1,79	1,48 1,74	1,44 1,68	1,41 1,63	1,38 1,50
65	3,99 7,04	3,14 4,95	2,75 4,10	2,51 3,82	2,36 3,31	2,24 3,09	2,15 2,93	2,08 2,79	2,02 2,70	1,98 2,61	1,94 2,54	1,90 2,47	1,85 2,37	1,80 2,30	1,73 2,18	1,68 2,09	1,63 2,00	1,57 1,90	1,54 1,84	1,49 1,76	1,46 1,71	1,42 1,64	1,39 1,60	1,37 1,53
70	3,98 7,01	3,13 2,92	2,74 4,08	2,50 3,80	2,35 3,29	2,23 3,07	2,14 2,91	2,07 2,77	2,01 2,67	1,97 2,59	1,93 2,51	1,89 2,45	1,84 2,35	1,79 2,28	1,72 2,15	1,67 2,07	1,62 1,98	1,56 1,88	1,53 1,82	1,47 1,74	1,45 1,69	1,40 1,62	1,37 1,56	1,35 1,50
80	3,98 6,98	3,11 4,88	2,72 4,04	2,48 3,56	2,33 3,25	2,21 3,04	2,12 2,87	2,05 2,74	1,98 2,64	1,95 2,55	1,91 2,48	1,88 2,41	1,82 2,32	1,77 2,24	1,70 2,11	1,65 2,03	1,60 1,94	1,54 1,84	1,51 1,78	1,45 1,70	1,42 1,65	1,38 1,57	1,35 1,52	1,32 1,48
100	3,94 6,90	3,09 4,82	2,70 3,98	2,46 3,51	2,30 3,20	2,19 2,99	2,10 2,82	2,03 2,69	1,97 2,55	1,92 2,51	1,88 2,43	1,85 2,36	1,79 2,28	1,75 2,19	1,68 2,06	1,63 1,98	1,57 1,89	1,51 1,79	1,48 1,73	1,42 1,64	1,39 1,59	1,34 1,51	1,30 1,48	1,28 1,46
125	3,92 6,84	3,07 4,78	2,68 3,94	2,44 3,47	2,29 3,17	2,17 2,95	2,08 2,79	2,01 2,65	1,95 2,56	1,90 2,47	1,86 2,40	1,83 2,33	1,77 2,23	1,72 2,15	1,65 2,03	1,60 1,94	1,55 1,85	1,49 1,75	1,45 1,68	1,39 1,59	1,36 1,54	1,31 1,46	1,27 1,40	1,25 1,37
150	3,91 6,81	3,06 4,75	2,67 3,91	2,43 3,44	2,27 3,14	2,16 2,92	2,07 2,78	2,00 2,62	1,94 2,53	1,89 2,44	1,85 2,37	1,82 2,30	1,76 2,2	1,71 2,12	1,64 2,00	1,59 1,91	1,54 1,83	1,47 1,72	1,44 1,66	1,37 1,56	1,34 1,51	1,29 1,43	1,25 1,37	1,23 1,37
200	3,89 6,78	3,04 4,71	2,65 3,88	2,41 3,41	2,26 3,11	2,14 2,9	2,05 2,73	1,98 2,60	1,92 2,50	1,87 2,41	1,83 2,34	1,8 2,28	1,74 2,17	1,69 2,09	1,62 1,97	1,57 1,88	1,52 1,79	1,45 1,69	1,42 1,62	1,35 1,53	1,32 1,48	1,26 1,39	1,22 1,33	1,21 1,28
400	3,88 6,70	3,02 4,68	2,62 3,83	2,39 3,36	2,23 3,06	2,12 2,85	2,03 2,69	1,96 2,55	1,90 2,46	1,85 2,37	1,81 2,29	1,78 2,23	1,72 2,12	1,67 2,04	1,60 1,92	1,54 1,84	1,49 1,74	1,42 1,64	1,38 1,57	1,32 1,47	1,28 1,42	1,22 1,32	1,16 1,24	1,14 1,18
1000	3,85 6,68	3,00 4,62	2,61 3,80	2,38 3,34	2,22 3,04	2,10 2,82	2,02 2,66	1,95 2,53	1,88 2,42	1,84 2,34	1,80 2,26	1,76 2,20	1,70 2,09	1,65 2,01	1,58 1,89	1,53 1,81	1,47 1,71	1,41 1,61	1,36 1,54	1,30 1,44	1,26 1,36	1,19 1,28	1,13 1,19	1,08 1,11
∞	3,84 6,64	2,99 4,60	2,60 3,78	2,37 3,32	2,21 3,02	2,09 2,80	2,01 2,64	1,94 2,51	1,88 2,41	1,83 2,32	1,79 2,24	1,75 2,18	1,69 2,07	1,64 1,99	1,57 1,87	1,52 1,79	1,46 1,69	1,40 1,59	1,35 1,52	1,28 1,41	1,24 1,36	1,17 1,25	1,11 1,15	1,0 1,0

*LAMPIRAN 6 SURAT IJIN PENELITIAN*



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/149/V/1/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ekonomi UNY Nomor : 058/UN.34.18/PL/2012  
Tanggal : 07 Januari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

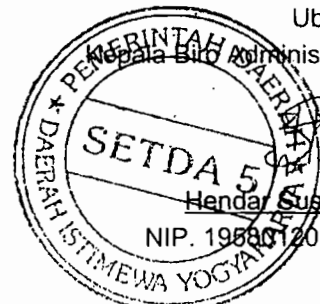
Nama : ARI PRASETIANI NIP/NIM : 10403245009  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Judul : PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DAN MOTIVASI MEMASUKI DINAS KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PENGASIH TAHUN AJARAN 2012/2013  
Lokasi : - Kec. PENGASIH, Kota/Kab. KULON PROGO  
Waktu : 08 Januari 2013 s/d 08 April 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 08 Januari 2013  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo cq KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0<sup>274</sup>) 774402 Kode Pos 55611

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00009/I/2013

- Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Pemda DIY Nomor: 070/149/v/1/2013 Tgl: 08 Januari 2013 Perihal: Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
- Diizinkan kepada : **ARI PRASETIANI**  
NIM / NIP : **10403245009**  
PT/Instansi : **UNY**  
Keperluan : **Izin Penelitian**  
Judul/Tema : **PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DAN MOTIVASI MEMASUKI DINAS KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PENGASIH TAHUN AJARAN 2012/2013**
- Lokasi : **SMK N 1 PENGASIH**
- Waktu : **08 January 2013 s/d 08 April 2013**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : **Wates**  
Pada Tanggal : **09 January 2013**

**KEPALA**  
**BADAN PENANAMAN MODAL**  
**DAN PERIZINAN TERPADU**

**Dra. NIKEN PROBO LARAS, S.Sos., M.H**

**Pembina Tk.I ; IV/b**

**NIP. 19630801 199003 2 002**

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo
5. SMK N 1 Pengasih, Kulon Progo
6. Yang bersangkutan
7. Arsip



# PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS PENDIDIKAN

### SMK NEGERI 1

#### TERAKREDITASI A

Jl. Kemitiran Kidul 35 Yogyakarta 55272

Telp. (0274) 512148, 541974, 7101452 Fax. (0274) 512148

email : [smkn1yogyakarta@yahoo.com](mailto:smkn1yogyakarta@yahoo.com)

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 07/036

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Drs. RUSTAMAJI, M.Pd  
NIP : 19631025 198903 1 007  
Pangkal/Golongan : Pembina Tingkat I/ IVb  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa,

Nama : ARI PRASETIANI  
NIM : 10403245009  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

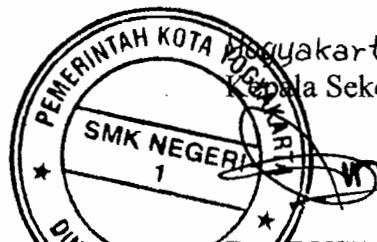
Telah melaksanakan Uji Coba Instrumen dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi di SMK Negeri 1 Yogyakarta pada :

Hari, tanggal : Rabu, 9 Januari 2013  
Waktu : 13.30 s/d 14.00 WIB

Untuk Skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Yogyakarta, 15 Januari 2013  
Kepala Sekolah



**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 423.41.001**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. TRI SUBANDI, M.Pd.  
NIP : 19630327 198703 1 011  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ARI PRASETIANI  
NIM : 10403245009  
Jurusan : Pendidikan Akuntansi  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran

2012/2013

Waktu Penelitian: 10 Januari 2013

Saudara tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian sesuai dengan judul Skripsi pada SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 19 JAN 2013  
Kepala



Drs TRI SUBANDI, M.Pd.